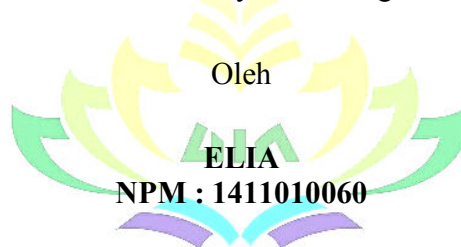


**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
BIOSMART PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KALIANDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Jurusan: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/2018 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI
BIOSMART PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KALIANDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Prof. Dr. H. Sulthan Syahril, M.A
Pembimbing II : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1439 H/2018 M**

ABSTRAK

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI BIOSMART PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KALIANDA

Oleh:

ELIA

Pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan Islam. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam masih rendah karena selama ini seorang guru selalu menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini akan di coba dengan menggunakan strategi Biosmart dengan metode yang bervariasi yang sesuai dengan gaya berfikir, Multiple Intelegensi dan kreatifitasnya. untuk menggali potensi- potensi, bakat, kecerdikan dan kekreatifan seorang siswa.

Untuk mengetahui beberapa permasalahan yang terdapat dalam penelitian tersebut maka dirumuskan masalah yaitu: Bagaimana penggunaan strategi biosmart dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tujuan penelitian ini agar hasil belajar siswa dapat meningkat dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda pada tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Untuk metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, tes dan metode dokumentasi. Dan untuk metode analisisnya menggunakan analisis data kualitatif.

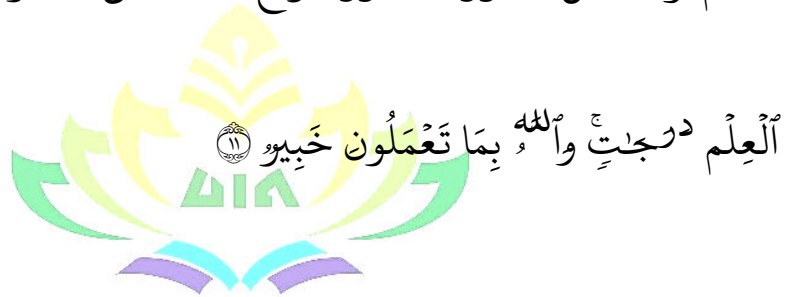
Berdasarkan analisis proses belajar mengajar pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal, nilai rata-rata siswa 71,82 dan yang tuntas belajar 15 orang siswa dari 34 siswa dengan ketuntasan belajar 71%. Dan pada siklus II Siswa yang tuntas belajar 31 orang siswa dari 34 siswa dengan ketuntasan belajar 85% dengan nilai rata-rata siswa 85.

Berdasarkan hasil analisis data kualitatif strategi Biosmart dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kalianda.

MOTTO

يَتَأَيَّهَا آءِىن ءَامَنُوهُ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِى الْمَجَالِسِ فَأَفَسَّحُوا يَفْسَحِ اللّٰهُ

لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوهُ فَأَنْشُرُوهُ يَرْفَعِ اللّٰهُ آءِىن ءَامَنُوهُ مِنْكُمْ وَأَرْسِلْهُ



"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Al-Mujadillah Ayat 11).¹

¹ Depag RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya* (Menara Kudus: Kudus, 2006), h. 543

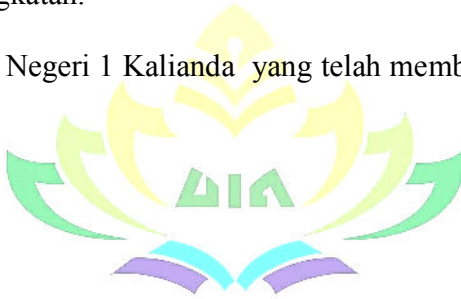
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, tak lupa sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kami nantikan syafa'atnya di Yaumul Kiyamah nanti, amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Dulsalam dan Ibunda Sainama yang telah memberikan segala sesuatu baik moril maupun material selama ini, terimakasih atas semua ilmu, pengalaman, motivasi, nasehat-nasehat yang membangun, do'a dan kasih sayang yang telah diberikan atas ketulusannya dalam mendidik akhlak, membesarkan jiwa dan membimbing penulis dengan penuh perhatian sehingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan di UIN Raden Intan Lampung.
2. Seluruh keluarga besarku yang telah menjadi pemicu semangatku untuk meraih cita-citaku.
3. Terimakasih kepada Uli yang selalu sabar membantuku, baik materi, tenaga, motivasi dan dukungan serta nasehat-nasehat sampai penulis menyelesaikan kuliah ini.
4. Dosen-dosenku, guru-guruku yang mulia yang senantiasa memberikan ilmunya kepada penulis.

5. Almamaterku Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.
6. Terimakasih kepada sahabatku Robby Salam yang telah membantu mencari referensi buku.
7. Teman-teman seangkatan.
8. Semua pihak SMA Negeri 1 Kalianda yang telah memberikan izin untuk tempat penelitian.



RIWAYAT HIDUP

Elia dilahirkan pada tanggal 08 Oktober 1997 di Desa Gunung Gijul Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara, putri ke Tujuh dari tujuh bersaudara, buah hati dari Bapak Dulsalam dan Ibu Sainama.

Pendidikan penulis bermula di SD Negeri 1 Gunung Gijul Kecamatan Abung Tengah Kabupaten Lampung Utara, selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri Satu Atap Ogan Jaya dan selesai pada tahun 2011, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Kalianda selesai pada tahun 2014, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bumirestu, Kecamatan Palas, Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, penulis juga telah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung pada tahun 2017.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafa'atnya nanti dihari akhir.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Mukri, M.Ag, selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. Imam Syafe'i M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak Dr. Rijal Firdaos M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Prof. Dr. Sulthan Syahril, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

6. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.
7. Himpunan Mahasiswa PAI Kelas B Angkatan 2014 UIN Raden Intan Lampung.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi.

Penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadikan pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT.

Skripsi dengan judul “Meningkatkan Kreatifitas Siswa melalui Strategi Biosmart pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kalianda”. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Bandar Lampung, 26 Maret 2018
Penulis

Elia
NPM. 1411010060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Identifikasi Masalah	11
E. Batasan Masalah	12
F. Rumusan Masalah	12
G. Cara Memecahkan Masalah	12
H. Hipotesis Tindakan	13
I. Tujuan Penelitian	13
J. Manfaat Penelitian	1

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	16
1. Pengertian Hasil Belajar	16
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar	17
B. Hakikat Strategi Biosmart	20

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Biosmart.....	20
2. Manfaat Pembelajaran Strategi Biosmart.....	24
3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran dalam Strategi Pembelajaran Biosmart	24
4. Sintaks Strategi Pembelajaran Biosmart dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas.....	38
C. Efektifitas Strategi Biosmart dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.....	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	43
B. Setting Penelitian	45
C. Prosedur Penelitian	46
D. Sumber data.....	51
E. Metode Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	55
G. Indikator Keberhasilan Penelitian	56

BAB IV ANALISIS DATA

A. Profil SMA Negeri 1 Kalianda	57
1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kalianda	57
2. Identitas Sekolah	58
3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kalianda	59
4. Visidan Misi SMA Negeri Kalianda	60
5. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kalianda	60
6. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kalianda	64
7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kalianda	65
B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalianda.....	66
C. Penerapan Pembelajaran Menggunakan Strategi Biosmart dalam Meningkatkan Kreatifitas Siswa Kelas XI IPS 2 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalianda.....	67
1. Penyajian Data	67
2. Paparan Data Sebelum Tindakan.....	67
3. Pelaksanaan Siklus I.....	68
4. Pelaksanaan Siklus II	72

D. Analisis Data.....	77
-----------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
C. Penutup.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel	Daftar Tabel	Hlm.
1	Jumlah Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018	5
2	Data Nilai Hasil Belajar Siswa pada Semester Ganjil Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018	6
3	Daftar Nilai Tes Tertulis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah pada Tanggal 26 September 2017 Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018	9
4	Persentase Ketuntasan Tes Tertulis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah pada Tanggal 26 September 2017 Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018	10
5	Karakteristik Cerdas Kata (Linguistik)	31
6	Karakteristik Cerdas Logika (Logis Matematis)	31
7	Karakteristik Cerdas Gambar (Visual Spasial)	32
8	Karakteristik Cerdas Tubuh (Gerak)	32
9	Karakteristik Cerdas Musik (Musikal)	33
10	Karakteristik Cerdas Orang (Antar Pribadi)	33
11	Karakteristik Cerdas Diri (Intra Pribadi)	33
12	Karakteristik Cerdas Alam (Naturalis)	34
13	Kepemimpinan SMA Negeri 1 Kalianda	58
14	Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kalianda	61
15	Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018	64
16	Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kalianda	65
17	Catatan Lapangan Siklus I	69
18	Catatan Lapangan Siklus II	73
19	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Materi Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Kejayaan	78
20	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II Kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Materi Perkembangan Islam pada Masa Modern	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dan memahami maksud judul skripsi ini, maka perlu diberikan penjelasan terhadap judul skripsi “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Biosmart pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 1 Kalianda”. Adapun penjelasan istilah-istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.²

Yang dimaksud meningkatkan hasil belajar siswa dalam penelitian ini adalah menaikkan kemampuan siswa yang diperoleh melalui penyampaian informasi dan pesan oleh guru setelah proses pembelajaran berlangsung, yang berupa angka atau selama satu periode tertentu.

² Dimyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 3.

2. Strategi Biosmart

Strategi Biosmart adalah salah satu strategi yang bisa menjadikan anak yang cerdas dan kreatif yang mampu menyikapi dan menghadapi segala tantangan kehidupan dengan sukses.

3. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan Islam. Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati segalanya tentang Islam, sehingga dapat diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

4. SMA Negeri 1 Kalianda

SMA Negeri 1 Kalianda merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri yang ada di Propinsi Lampung, Indonesia. Sama dengan SMA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di SMA Negeri 1 Kalianda ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII.

SMA Negeri 1 Kalianda didirikan 14 Juli 1981 berdasarkan surat keputusan Menteri Kependidikan dan Kebudayaan dengan nomor SK No. 0219/O/1983. Kegiatan belajar mengajar dimulai tahun 1981.

Adapun maksud dari penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi Biosmart. Sesuai dengan pengertiannya bahwa

strategi Biosmart bisa menjadikan siswa menjadi kreatif. Asumsinya bahwa siswa yang kreatif hasil belajarnya akan baik. Melalui strategi Biosmart diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat meningkat dan memberi wawasan kepada pendidik bahwa dengan strategi Biosmart dapat membekali siswa agar mudah dalam belajar.

B. Alasan Memilih Judul

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memilih judul skripsi ini dengan mengemukakan alasan sebagai berikut :

1. Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan berbagai strategi pembelajaran yang inovatif, salah satunya dengan menggunakan strategi *Biosmart*.
2. Penulis ingin mengetahui apakah strategi *Biosmart* berdampak positif pada hasil belajar siswa atau tidak.
3. Penelitian ini selaras dengan jurusan perkuliahan yang penulis tempuh yaitu dalam bidang ilmu Pendidikan Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Kemajuan suatu kebudayaan tergantung kepada cara bangsa tersebut, menghargai dan

memanfaatkan sumber daya manusia dan hal ini berkaitan erat dengan kualitas pendidikan yang diberikan kepada anggota masyarakatnya kepada peserta didik.³

Menurut kamus Bahasa Indonesia, cerdik artinya panjang akal, tidak dapat ditipu. Dengan kata lain selalu dapat mencari jalan keluar dalam setiap kesukaran dan kesulitan. Cerdik berarti tipu muslihat, licik, licin. Berdasarkan arti cerdik tersebut maka yang harus diasah oleh anak didik dan yang dibahas dalam penelitian ini adalah kecerdikan yang berarti kepandaian, kepintaran (bukan kelicikan).

Jadi tujuan akhirnya adalah anak-anak didik yang sangat dewasa menjadi seorang cerdik cendekia yaitu arif, bijaksana, pandai karena terpelajar dan jujur.

Untuk menjadikan anak cerdik kreatif memang tidak mudah dan dibutuhkan proses yang berkala. Anak yang cerdik akan menjadi orang dewasa yang cerdik pula dalam menyikapi serta menghadapi segala “monster” dan tantangan kehidupan yang sukses. Bila generasi bangsa kita cerdik, mereka akan bisa melindungi asset sumber daya alam kita dari incaran bangsa asing. Mereka juga akan lebih bijak menentukan mana kebijakan yang bermanfaat dan mana yang tidak. Bangsa yang cerdik dan kreatif akan mampu menyelesaikan segala persoalan yang dihadapi menggunakan kekuatan sendiri.

Oleh karena itu kecerdikan termasuk dalam kecerdasan pribadi yang perlu dimiliki oleh setiap anak. Namun kecerdikan itu hanya bisa muncul jika kita mengetahui gaya berfikir anak dan kemudian merangsang semua bakat alami multi kecerdasan serta

³ Utami Munandar, *Pengembangan kreativitas anak berbakat* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 6.

kreatifitas dalam dirinya lewat kegiatan sehari-hari supaya ia punya banyak akal dan ide cemerlang.

Jadi, bila diibaratkan menanam pohon, pohon yang baik akan tumbuh bila disirami dan diberi pupuk. Marilah mulai sekarang kita memberikan kail bukan ikan kepada anak didik kita karena anak-anak belajar berfikir, memberi alasan, memahami dengan lebih mudah jika kita mendorongnya untuk berfikir memecahkan masalah pribadinya setiap hari dan berfikir tentang keuntungan serta kerugian dari setiap pemecahan masalah, bertanya tentang dunia disekitar mereka dan memberikan bukti dan alasan atas pendapat- pendapat mereka.⁴

Dari hasil wawancara pra survey pada tanggal 26 September 2017 di SMA Negeri 1 Kalianda dengan guru kelas XI IPS 2 yaitu ibu Siti Julaihah, S.Pd selaku guru bidang study Pendidikan Agama Islam diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi pada saat pra survey diperoleh data tentang jumlah peserta didik SMA Negeri 1 Kalianda :

⁴ Femi Olivia, *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.), h. xxiv.

Tabel 1
Jumlah Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	XI IPS 2	15	20	35	1 Orang Siswa Non Muslim

Sumber : Dokumentasi SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018

Ibu Siti Julaihah menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar beliau menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran di kelas hanya terjadi satu arah. Keadaan kelas kurang kondusif, dimana siswa hanya menunggu jawaban, sehingga mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam belajar. Media pembelajaran yang digunakan seperti white board, spidol, LKS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sumber lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran.⁵ Adapun respon siswa ketika beliau menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran, siswa kurang semangat dan kreatif untuk mengikuti pelajaran, siswa tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru, siswa tidak fokus dengan materi yang disampaikan, dan siswa asik berbicara sendiri dengan temannya. Hanya beberapa siswa saja yang berani mengungkapkan pendapatnya. Ketika diberi tugas siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya.

Berdasarkan hasil pra survey di SMA Negeri 1 Kalianda peneliti juga mendapat data nilai hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

⁵ Siti Julaihah, *Interview*, SMA Negeri 1 Kalianda, 26 September 2017.

Tabel 2
Data Nilai Hasil Belajar Siswa pada Semester Ganjil Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Achmad Ivan Helguera	65	54		✓
2	Adam Surya	65	46		✓
3	Adela Fita Amarsa Kacablanca	65	58		✓
4	Anggito Abinayu	65	54		✓
5	Chika Dita Rania Putri	65	56		✓
6	Delfa Aulia Bahri	65	66	✓	
7	Derbian Rizky Fahma	65	44		✓
8	Desma Yulina	65	42		✓
9	Dwi Syahna Putri	65	54		✓
10	EQ Hermawan A	65	62		✓
11	Euis Permatasari	65	66	✓	
12	Faizer F Mahaldo	65	62		✓
13	Fepta Mardiana B	65	56		✓
14	Fikron Fadillah	65	50		✓
15	Jimi Saputra	65	65	✓	
16	Maretha Juwita	65	58		✓
17	Marizka Adhisa Dwi Saputri	65	42		✓
18	Muhammad Imam Amrulah	65	52		✓
19	Mutianah	65	58		✓
20	Nadia Gusmatantri	65	54		✓
21	Novi Agustin	65	62		✓
22	Nur Hotimah	65	56		✓
23	Nur Rhositawati	65	56		✓
24	Rahmalia Fara Jelita	65	56		✓
25	Ramadhania Jannati Sukma	65	56		✓
26	Rangga Salim Saputra	65	58		✓
27	Rd. Ashaaf Fajri Ahmad Amar	65	50		✓
28	Renal Prayoga	65	62		✓
29	Ridha Rizkyka Azammi	65	60		✓

30	Riski Apriyanto	65	40		✓
31	Sean Avila Putra	65	56		✓
32	Siti Fatonah	65	68	✓	
33	Tarisa Novella	65	56		✓
34	Widita Permata Putri	65	50		✓

NILAI TERTINGGI	68
NILAI TERENDAH	40
RATA-RATA	55

Sumber : Daftar Nilai Hasil Belajar Peneliti Selaku Guru PAI pada SMA Negeri 1 Kalianda

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda sebelum menerapkan strategi *Biosmart* dalam proses pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai berikut: Siswa yang telah tuntas sebanyak 4 orang siswa, dan yang belum tuntas sebanyak 30 orang siswa. Sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah adalah 65. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa masih sangat rendah.

Hasil belajar yang belum mencapai KKM 30 orang siswa dan yang mencapai atau diatas KKM hanya 4 siswa hal ini dipengaruhi oleh, anantara lain :

1. Pelajaran yang kurang menarik dan (monoton)
2. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru
3. Seringkali diberi kesempatan bertanya hanya diam
4. Siswa masih banyak yang ngobrol atau bermain ketika pembelajaran berlangsung.

Hal inilah yang harus dipecahkan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Kesepakatan bersama untuk

meningkatkan hasil belajar siswa peneliti akan menggunakan strategi biosmart dengan menggunakan metode sesuai dengan gaya berpikir dan multiple intelegensi siswa dimana strategi ini sebelumnya belum pernah digunakan dalam proses pembelajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada disekolah seperti LCD.

Berdasarkan hasil pra survey di SMA Negeri 1 Kalianda peneliti juga mendapat data hasil tes tertulis siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2017/2018, untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peneliti mengambil 10 peserta didik sebagai sampel dalam penelitian ini dan di peroleh hasil tes sebagai berikut :

Tabel 3
Daftar Nilai Tes Tertulis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi
Beriman kepada Rasul-rasul Allah pada Tanggal 26 September 2017
Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Semester 1
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	Kkm	Nilai	Keterangan
1	Achmad Ivan Helguera	65	38	Tidak tuntas
2	Adam Surya	65	38	Tidak tuntas
3	Adela Fita Amarsa Kacablanca	65	44	Tidak tuntas
4	Anggito Abinayu	65	50	Tidak tuntas
5	Chika Dita Rania Putri	65	61	Tidak tuntas
6	Delfa Aulia Bahri	65	83	Tuntas
7	Derbian Rizky Fahma	65	44	Tidak tuntas
8	Desma Yulina	65	83	Tuntas
9	Dwi Syahna Putri	65	83	Tuntas
10	EQ Hermawan A	65	38	Tidak tuntas

Sumber : Daftar Nilai Hasil Belajar Peneliti Selaku Guru PAI pada SMA Negeri 1 Kalianda

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari sepuluh siswa sebagai sampel penelitian masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan dan dari data di atas dapat dipersentasikan hasil belajar siswa yang tuntas dan belum tuntas seperti tabel di bawah ini :

Tabel 4
Persentase Ketuntasan Tes Tertulis Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Materi Beriman kepada Rasul-rasul Allah pada Tanggal 26 September 2017
Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda Semester 1
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 65	Tuntas	3	30%
2	≤ 65	Tidak tuntas	7	70%
Jumlah			10	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil tes mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih ada yang di bawah kriteria ketuntasan minimal belajar, nilai ketuntasan belajar adalah 65. Siswa yang mendapat nilai minimal ketuntasan 70 hanya 3 siswa dengan persentase 30% sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai nilai minimal ketuntasan ada 7 siswa dengan persentase 70% sehingga terlihat hasil tes tertulis di kelas XI IPS 2 masih rendah.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Kalianda masih rendah. Setelah dilakukan observasi kelas dapat disimpulkan bahwa permasalahan tersebut disebabkan oleh dua faktor. Faktor yang pertama adalah faktor dari dalam siswa yaitu kemampuan berpikir, konsentrasi dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran yang sangat kurang, terbukti saat berlangsungnya proses

pembelajaran siswa asik berbicara sendiri dengan temannya. dan tidak memperhatikan. Faktor kedua adalah dalam proses pembelajaran metode yang digunakan bersifat konvensional sehingga siswa lebih cepat merasa bosan dan proses pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru, sedikit siswa yang mau bertanya atau menjawab pertanyaan yang di ajukan guru. Siswa juga masih sulit untuk mengungkapkan pendapatnya masing-masing. Hanya beberapa siswa saja yang mau bertanya atau menjawab pertanyaan yang di ajukan guru.

Berdasarkan observasi, interview dan dokumentasi pada saat pra survey yang di lakukan di lokasi penelitian maka penulis hendak mengadakan penelitian mengenai penerapan strategi biosmart untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di harapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Sehubungan dengan itu, peningkatkan hasil belajar siswa harus diperhatikan baik. Mengingat perkembangan optimal dari hasil belajar berhubungan erat dengan cara mengajar. Dalam suasana non otoriter, karena guru menaruh kepercayaan terhadap kemampuan anak untuk berfikir dan berani mengemukakan gagasan baru dan ketika anak diberi kesempatan untuk bekerja sesuai minat dan kebutuhannya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang **“MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI BIOSMART PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1 KALIANDA”**.

D. Identifikasi Masalah

Memerhatikan kondisi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Metode yang digunakan bersifat konvensional.
2. Dalam pembelajaran di kelas belum pernah menerapkan strategi pembelajaran Biosmart.
3. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan masalah dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan permasalahan mengenai :

1. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.

F. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bentuk pertanyaan yang dapat memandu peneliti untuk mengumpulkan data di lapangan.⁶ Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan yaitu: Bagaimana penggunaan strategi biosmart dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

G. Cara Memecahkan Masalah

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam Penelitian ini, yaitu strategi biosmart.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), h. 288.

Dengan strategi pembelajaran ini, diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dapat meningkat.

H. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan. Belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁷

Penelitian ini direncanakan terbagi ke dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Melalui dua siklus tersebut dapat diamati peningkatan kreatifitas siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan yaitu : Strategi biosmart dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

I. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui strategi biosmart dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

J. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

⁷ *Ibid.*, h. 96.

- 1) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/ acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi penyusun khususnya dan pembaca pada umumnya yang berkaitan dengan hasil belajar siswa.
- 3) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan pembelajaran.

- 2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif melalui strategi Biosmart. Penerapan strategi Biosmart dalam pembelajaran dapat memfasilitasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- 3) Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari interaksi tindak belajar murid dan tindak belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, tindak belajar diakhiri dengan proses evaluasi, sedang tindak belajar merupakan puncak dari proses belajar dengan meningkatnya kemampuan.⁸

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah adanya peningkatan kemampuan siswa yang diperoleh setelah proses pembelajaran berlangsung, melalui penyampaian informasi dan pesan oleh guru, yang berupa angka atau selama satu periode tertentu.

Bloom merumuskan hasil belajar sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi domain (ranah) kognitif. Ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

⁸ Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. III, (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2006.), h. 3.

Tipe hasil belajar kognitif lebih dominan daripada afektif dan psikomotor karena lebih menonjol, namun hasil belajar psikomotor dan afektif juga harus menjadi bagian dari hasil penilaian dalam proses pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar kognitif ialah gambaran dari apa yang siswa telah dipelajari pada saat melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar kognitif berhubungan dengan nilai yang diperoleh selama siswa melakukan proses pembelajaran.⁹

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku yang lebih baik.

2. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan ekstern.¹⁰

⁹ Miswandi Tendrita, Susriyati Mahanal, Siti Zubaidah, Pembelajaran Reading –Concept-Map Think Pair Share (Remap TPS) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, *Jurnal Pendidikan*, 2017, Vol. 2, (763-767), h. 763.

¹⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013.), h. 54.

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Dimana faktor intern ini meliputi : faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

1. Faktor Jasmaniah

Keadaan jasmani yang harus diperhatikan adalah kondisi fisik yang normal artinya tidak cacat, menjaga kesehatan karena kesehatan berpengaruh terhadap belajarnya.

2. Faktor Psikologis

a) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat ditambah efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat. Intelegensi besar kemungkinannya terhadap kemajuan kemampuan berfikir anak, karena apabila anak mempunyai tingkat intelegensi yang normal atau tinggi akan mencapai hasil belajar yang baik.

b) Perhatian

Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya,

jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga siswa tidak suka lag belajar.

c) Motif

Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

d) Minat

Bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Jika Bahan pelajaran menarik minat siswa pelajaran akan lebih mudah dipelajari.

b. Faktor ekstem¹¹

Faktor-faktor ekstern untuk faktor yang ada diluar individu yang sedang belajar. Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap hasil belajar yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah.

1) Faktor Keluarga

a) Orang tua dalam mendidik

¹¹ Ibid., h. 60.

Cara orang tua mendidik besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua dapat mendidik anak-anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik akan berhasil dalam belajar.

b) Keadaan ekonomi keluarga

Faktor ekonomi sangat menentukan dalam belajar siswa karena dengan ekonomi yang cukup fasilitas belajar akan terpenuhi.

c) Suasana rumah

Suasana rumah yang tidak nyaman tidak akan memberikan ketenangan anak dalam belajar.

2. Faktor Sekolah

- a. Metode mengajar
- b. Kurikulum
- c. Relasi guru dengan siswa
- d. Relasi siswa dengan siswa
- e. Disiplin sekolah
- f. Alat pelajaran
- g. Waktu sekolah
- h. Standar pelajaran diatas ukuran
- i. Keadaan gedung
- j. Metode belajar

B. Hakikat Strategi Biosmart

1. Pengertian Strategi Pembelajaran Biosmart

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu Garis-garis Besar Haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹²

Strategi pembelajaran dapat dikaji dari dua kata pembentuknya, yaitu strategi dan pembelajaran. Strategi berarti cara dan seni menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu. Pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa. Dengan demikian strategi pembelajaran berarti cara dan seni untuk menggunakan semua sumber belajar dalam upaya membelajarkan siswa.¹³

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda.

Adapun konsep dasar strategi belajar mengajar ini meliputi hal-hal berikut :

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.

¹² Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013), h. 5.

¹³ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 2.

- b. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar mengajar yang paling dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar.

Dari uraian diatas tergambar bahwa ada empat masalah pokok yang sangat penting yang dapat dan harus dijadikan pedoman untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar agar berhasil sesuai dengan yang diharapkan.¹⁴

Bio artinya hidup smart artinya pintar atau cerdas, Biosmart merupakan salah satu strategi yang bisa menjadikan anak yang cerdas dan kreatif yang mampu menyikapi dan menghadapi segala tantangan kehidupan dengan sukses. Tujuan dari strategi ini adalah membekali siswa untuk menentukan bakat dan potensi diri yang paling optimal supaya memiliki karier yang gemilang dimasa depan.

Strategi Biosmart ini menggunakan berbagai metode agar setiap siswa mengerti dan paham serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan Gaya Berfikir, Potensi Multiple Intelligences (Multi Kecerdasan) dan Mengasah Kreatifitas dalam diri anak tersebut.

¹⁴ Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Op. Cit.* h. 5-6.

Berceramah merupakan metode yang tidak dapat dipisahkan dari strategi Biosmart langkah-langkah yang dapat dilakukan guru untuk mengefektifkan metode ceramah, yaitu :

- a. Terlebih dahulu harus diketahui dengan jelas dan dirumuskan sekhusus-khususnya mengenai tujuan pembicaraan atau hal yang hendak dipelajari oleh murid-murid.
- b. Bahan ceramah kemudian disusun sedemikian hingga :
 1. Dapat dimengerti dengan jelas, artinya setiap pengertian dapat menghubungkan antara guru dengan murid-murid pendengarnya.
 2. Menarik perhatian murid-murid.
 3. Memperlihatkan pada murid-murid bahwa badan pelajaran yang mereka peroleh berguna bagi kehidupan mereka.
- c. Menanam pengertian yang jelas dimulai dengan suatu ikhtisar ringkas tentang pokok-pokok yang akan diuraikan. Kemudian menyusun bagian utama penguraian dan penjelasan pokok-pokok tersebut. Pada akhirnya disimpulkan kembali pokok-pokok penting yang telah dibicarakan itu.
Dapat pula dilengkapi gambar-gambar, bagan-bagan dan sebagainya.

Ditambah pula cerita singkat mengenai kejadian yang bersifat ilustratif, yakni menggambarkan dengan jelas apa yang dimaksud. Atau dapat juga dilakukan setelah penggunaan metode ceramah, murid diminta memajukan contoh-contoh

husus yang sesuai dengan yang diceramahkan maka akan tampak sampai dimana jelasnya pengertian murid-murid.¹⁵

2. Manfaat Pembelajaran Strategi Biosmart

Pada dasarnya strategi Biosmart ini ditujukan untuk memberikan wawasan kepada para pendidik untuk usaha-usaha membekali anak agar mudah belajar, mengenali potensi dirinya sehingga tidak kesulitan saat menentukan pilihan studi dan menciptakan pekerjaan untuk dirinya dikemudian hari.

Dengan kata lain anak dibekali kemampuan untuk menemukan bakat dan potensi diri yang paling optimal supaya memiliki karier yang gemilang dimasa depan. Untuk memberikan kita cara melihat gambaran lengkap potensi seorang anak sehingga berbagai kemampuan mereka yang terabaikan akan dihargai dan dikembangkan. Anak punya bekal untuk mengembangkan bakat dan kualitas dirinya.¹⁶

3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran dalam Strategi Pembelajaran Biosmart

Strategi Pembelajaran Biosmart ini terdiri atas tiga langkah yaitu : Kenali Kecocokan Gaya Berfikir Masing-masing Siswa, Petakan “Harta Karun” Multi Kecerdasan Siswa Sesuai Bakat dan Minatnya yang Berguna bagi

¹⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 158-159.

¹⁶ Femi Olivia, *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009), h. xxv.

Karier Siswa Kelak dan Asah Kreatifitas agar Siswa Terampil Berfikir “Keluar dari Kotak” yang akan dijelaskan sebagai berikut.¹⁷

LANGKAH I :

Kenali Kecocokan Gaya Berfikir Masing-masing Siswa

Belajar untuk mendengarkan bagaimana sesuatu dikatakan dan bukan hanya kata-kata yang diucapkan ternyata dapat menolong setiap orang bisa berkomunikasi lebih efektif.

Pertama- tama kita harus mengenal gaya berfikir siswa kita dalam belajar informasi yang baru, supaya kita dapat mengerti dengan lebih baik apa yang ada dalam pikiran kita secara alami dan juga kepada siswa kita. Kemudian dapat mengidentifikasi perbedaan-perbedaan antara guru dan siswa yang menyebabkan frustrasi dan salah pengertian

Kita tahu bahwa setiap orang tidaklah sama, apa yang selalu tidak kita sadari ialah bahwa setiap orang cenderung untuk memandang dunia dengan cara yang paling berarti baginya sebagai individu. Berdasarkan persepsi (konkret dan abstrak) dan cara pengaturan informasi (sekuensial dan acak) timbullah empat gaya berfikir yang dominan menurut Dr. Antony F. Gregorc. Apabila guru dan siswa memiliki gaya berfikir yang berbeda, kemungkinan besar guru dan siswa akan sedikit kesulitan dalam memahami keinginan masing-masing.

¹⁷ *Ibid*, h. xxv.

Gaya berfikir akan meningkatkan kemampuan anak dalam belajar, berfikir meneliti, bekerja, dan menikmati hidupnya. Secara harfiah ini bisa membuat suatu dunia yang berbeda. Dengan mengerti gaya berfikir antara guru dengan siswa akan mengurangi tingkat stress dalam berkomunikasi, terutama dalam merangsang kreatifitas dan belajar anak.

Paparan mengenai setiap gaya berfikir dibawah ini untuk memeriksa dengan cepat dan tidak formal dalam mengidentifikasi beberapa gaya berfikir antara guru dan siswa.

a. Sekuensial Konkret (SK) Dominan

Sekuensial Konkret (SK) Dominan lebih menyukai melakukan hal-hal dengan cara yang sama.

- 1) Senang bekerja sama dengan teman yang tidak ragu-ragu untuk mengambil tindakan segera
- 2) Lebih tertarik dengan fakta-fakta yang nyata daripada menemukan arti yang tersembunyi
- 3) Lebih menyukai lingkungan yang teratur dan rapi
- 4) Suka bertanya lebih dahulu “bagaimana saya dapat melakukan ini”.

Karakteristik dari Sekuensial Konkret (SK) Dominan adalah sebagai berikut :

- 1) Anak berkarakteristik SK kuat suka mengartikan kata-kata guru secara serius dan sudah begitu sifatnya sejak dari “sononya”, misalnya bila

gurunya bilang jangan buang sampah sembarangan pasti akan ditaati olehnya dengan baik

- 2) Siswa SK umumnya akan menerima apa saja yang dikatakan guru atau orang tuanya. Karena siswa SK cenderung sangat harfiah dalam komunikasi mereka, Guru yang lebih abstrak mungkin menemukan instruksi mereka disalah mengerti karena mereka menganggap siswa SK mengerti apa yang dimaksud. Misalnya guru mengatakan “buang saja apel yang busuk”, kemungkinan siswa akan membuang semua apel yang dianggapnya busuk, dan bukannya memotong bagian yang busuk dan memakan bagian yang tidak busuk. jadi hati-hati perkataan anda bila tanpa penjelasan yang jelas
- 3) Siswa SK biasanya rapi, spesifik, hati-hati dan teliti
- 4) Pemikir SK memperhatikan dan mengingat detail dengan lebih mudah, mengatur tugas dalam proses tahap demi tahap dan berusaha mencapai kesempurnaan.¹⁸

b. Sekuensial Abstrak (SA) Dominan

Sekuensial Abstrak (SA) Dominan adalah :

- 1) Menginginkan informasi yang sebanyak mungkin sebelum membuat keputusan

¹⁸ Bobbi Deporter dan Mike Hernaccki, Alih Bahasa Alwiyah Abdurrahman *Quantum Learning* (Bandung: Kaifa, 2002) h. 129.

- 2) Membutuhkan waktu yang cukup untuk melakukan suatu pekerjaan sepenuhnya
- 3) Lebih suka diberi pengarahan secara tertulis
- 4) Lebih tertarik bila orang lain menemukan fakta-fakta
- 5) Suka bertanya, “Dimana saya menemukan informasi yang lebih banyak?”.

Siswa SA dominan biasanya sistematis dan penuh pertimbangan seimbang seperti guru atau orang tua mereka. Siswa seperti ini hampir selalu membutuhkan waktu untuk menyelesaikan tugasnya sampai mereka puas. Walaupun mereka kelihatannya lambat dan ini seringkali karena mereka ingin menyelesaikan sepenuhnya.

Selain itu anak SA memiliki karunia obyektifitas yang mulai terlihat pada usia sangat muda dan seringkali mereka tidak merasa nyaman dengan tugas yang kelihatannya terlalu pribadi. Sulit bagi SA untuk berbagi emosi, terutama jika emosi tersebut tidak dapat dijelaskan secara logis atau dikategorikan secara efisien. Bahkan menyakitkan jika dipaksa untuk mengungkapkan sesuatu yang tampaknya mengganggu privasi mereka.

c. Acak Abstrak (AA) Dominan

Acak Abstrak (AA) Dominan ciri-cirinya :

- 1) Suka bertanya kepada orang lain sebelum mengambil keputusan akhir
- 2) Sensitif terhadap perasaan temannya

- 3) Mudah bekerjasama dengan orang lain
- 4) Tidak terganggu dengan kamar atau kelasnya yang berantakan
- 5) Suka meminta nasehat orang lain ketika ragu-ragu.

Anak AA Dominan mungkin lebih dari gaya belajar yang lain, suka menyenangkan orang lain. Untuk anak AA, keseluruhan hidup dan belajar merupakan suatu pengalaman yang sangat pribadi. Anak AA mungkin memiliki waktu yang sulit di ruang kelas dimana anak-anak lain tidak senang atau dimana mereka merasa guru tidak memiliki minat pribadi atau menyukai mereka.

Pemikir AA mengatur informasi melalui refleksi dan berkembang pesat dalam lingkungan terstruktur dan berorientasi pada manusia. Sukar untuk berkonsentrasi dalam belajar sesuatu yang tampaknya tidak mempunyai efek apa-apa dalam hidup mereka sendiri atau kehidupan orang-orang yang mempunyai arti bagi mereka.

d. Acak Konkret (AK) Dominan

Ciri – cirinya antara lain :

- 1) Suka mengutak-atik mainan lamanya menjadi baru
- 2) Spontan
- 3) Lebih suka berteman dengan teman yang punya minat dan pengetahuan yang sama
- 4) Cepat bosan dan mengubah-ubah
- 5) Hanya mau belajar apa yang menurutnya penting diketahui saja.

Anak AK dominan biasanya penuh energi, ingin tahu dan gagasan baru. Kebosanan adalah musuh terbesar orang AK dan sekolah sering dipandang sebagai hukuman yang harus dijalani. Pendidikan formal harus dapat dilalui dengan berat hati sampai seseorang dapat melarikan diri memasuki dunia nyata dan belajar apa yang betul-betul berarti.

Bagi guru atau orang tua yang memiliki anak AK dominan yang berkemauan keras anak-anak tersebut akan mengubah dunia bukan dunia yang akan mengubah mereka. Sekali guru atau orang tua mulai mengerti kelebihan AK, anda akan kagum betapa besarnya AK menyumbang untuk terus membuat dunia berputar dan bertumbuh serta berubah.

LANGKAH II :

Petakan “Harta Karun” Multikecerdasan Siswa Sesuai Bakat dan Minatnya yang Berguna bagi Karier Siswa Kelak

Setiap guru ingin anak didiknya sukses menghadapi persaingan di masyarakat yang makin kompetitif. Memikirkan yang terbaik untuk masa depannya tapi memasukkan siswa ke berbagai macam latihan dan pendidikan yang kurang diminatinya mungkin bukan tindakan tepat.

Tapi kini guru tak perlu bingung dan khawatir. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, ditemukan berbagai cara untuk mengetahui potensi siswa sejak dini, yang bisa dikembangkan untuk bekal masa depannya. Misalnya ada siswa suka bernyanyi dan suaranya juga indah, bisa

saja ia memilih untuk menjadi seorang penyanyi gambus atau qori' atau qori'ah dibawah adalah panduan bagi guru untuk membantu memikirkan kelebihan serta potensi “tersembunyi ” dalam diri siswa. Tabel dibawah ini merupakan modifikasi kecerdasan majemuk. Thomas Amstrong penulis buku “In The Own Way”, keterampilan yang menurut guru yang dimiliki oleh siswa untuk bagian kecerdasan.

a. Cerdas Kata (Linguistik)

Tabel 5
Karakteristik Cerdas Kata (Linguistik)

Mempunyai kosakata yang luas untuk anak seusianya.
Mengarang kisah-kisah khayal atau menuturkan lelucon dan cerita.
Mengeja kata-kata dengan mudah dan tepat.
Menikmati membaca buku diwaktu senggang.
Menikmati mendengarkan kata-kata lisan (cerita, program radio, pembacaan buku dan sebagainya).
Menyukai pantun lucu dan permainan kata.
Sangat hafal nama, tempat, tanggal atau hal-hal kecil.
Suka mengisi teka-teki silang atau melakukan permainan seperti scrabble atau anagram.
Suka menulis kreatif di sekolah maupun di rumah.

b. Cerdas Logika (Logis Matematis)

Tabel 6
Karakteristik Cerdas Logika (Logis Matematis)

Ahli bermain catur, dan atau permainan strategi lain.
Mengajukan pertanyaan seperti “dimana akhir alam semesta?” atau “mengapa langit biru?”.
Menghabiskan banyak waktu memainkan teka-teki logika seperti kubus kubik atau permainan logika.
Menghitung problem aritmatika dengan cepat diluar kepala.
Menikmati menggunakan bahasa komputer atau program software

logika.
Menikmati pelajaran matematika dan IPA serta berprestasi tinggi.
Menjelaskan masalah secara logis.
Merancang eksperimen untuk menguji hal-hal yang tidak dimengerti.
Mudah memahami sebab akibat.
Suka menyusun dalam kategori atau hierarki.

c. Cerdas Gambar (Visual Spasial)

Tabel 7
Karakteristik Cerdas Gambar (Visual Spasial)

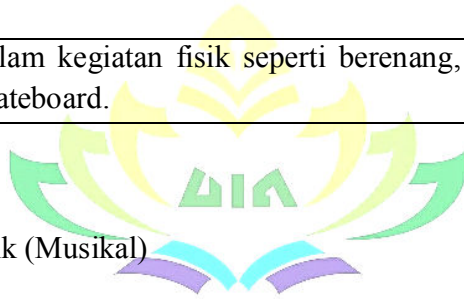
Lebih banyak memahami lewat gambar daripada lewat kata-kata ketika sedang membaca.
Membangun konstruksi tiga dimensi yang menarik (contoh bangunan lego).
Memberikan gambaran visual yang jelas ketika sedang memikirkan sesuatu.
Mencorat-coret diatas secarik kertas di buku tugas sekolah.
Menggambar sosok orang atau benda yang persis aslinya.
Menikmati melakukan teka-teki jigsaw, moze atau kegiatan visual lain.
Menonjol dalam kelas seni di sekolah.
Mudah membaca peta, grafik dan diagram.
Senang melihat film, slide atau foto.
Sering melamun.

d. Cerdas Tubuh (Gerak)

Tabel 8
Karakteristik Cerdas Tubuh (Gerak)

Bergerak-gerak ketika sedang duduk.
Berprestasi dalam olahraga kompetitif.
Memperlihatkan keterampilan dalam bidang kerajinan tangan seperti kerajinan kayu, menjahit, mengukir atau memahat.
Menikmati bekerja dengan tanah liat, melukis dengan jari atau kegiatan

“kotor” lain.
Menikmati melompat, lari, gulat atau kegiatan serupa (jika sudah berusia tua, mungkin menunjukkan kecenderungan ini dengan cara yang lebih tersamar).
Pandai menirukan gerakan, kebiasaan atau perilaku orang lain.
Perlu menyentuh sesuatu yang ingin dipelajari.
Sangat suka membongkar berbagai benda dan kemudian menyusunnya lagi.
Sering merasakan jawaban masalah yang dihadapi di rumah atau di sekolah.
Terlibat dalam kegiatan fisik seperti berenang, bersepeda, hiking atau bermain skateboard.



e. Cerdas Musik (Musikal)

Tabel 9
Karakteristik Cerdas Musik (Musikal)

Bernyanyi untuk dirinya sendiri atau untuk orang lain.
Berprestasi sangat bagus dikelas musik sekolah.
Bisa mengikuti irama musik.
Ingat melodi lagu.
Lebih bisa belajar dengan iringan musik.
Memainkan alat musik di rumah atau di sekolah, sebagai anggota Band atau orkes.
Memberikan reaksi yang kuat terhadap berbagai jenis musik.
Mempunyai suara yang bagus untuk bernyanyi.
Mengoleksi CD atau kaset.
Peka terhadap suara-suara di lingkungannya.

f. Cerdas Orang (Antarpribadi)

Tabel 10
Karakteristik Cerdas Orang (Antarpribadi)

Mempunyai banyak teman.
Banyak berasosiasi di sekolah atau di lingkungan tempat tinggal.
Tampak sangat mengenal lingkungannya.
Terlibat dalam kegiatan kelompok diluar jam sekolah.
Tampak mempunyai bakat memimpin.
Berperan sebagai “penengah keluarga” ketika terjadi pertikaian.
Menikmati permainan kelompok.
Berempati besar terhadap perasaan orang lain.
Dicari sebagai penasehat atau pemecah masalah oleh teman-temannya.
Menikmati mengajari orang lain.

g. Cerdas Diri (Intrapribadi)

Tabel 11
Karakteristik Cerdas Diri (Intrapribadi)

Memperlihatkan sikap independent atau kemauan yang kuat.
Bersikap realistis terhadap kekuatan dan kelemahannya.
Memberikan reaksi keras ketika membahas topik-topik kontroversial.
Bekerja atau belajar dengan baik seorang diri.
Mempunyai rasa percaya diri.
Mempunyai pandangan hidup yang lain dari pandangan umum.
Belajar dari kesalahan masa lalu.
Dengan tepat mengekspresikan perasaannya.
Terarah pada pencapaian tujuan.
Terlibat dalam hobi atau proyek yang dikerjakan sendiri.

h. Cerdas Alam (Naturalis)

Tabel 12
Karakteristik Cerdas Alam (Naturalis)

Akrab dengan hewan piaraan.
Menikmati berjalan-jalan di alam terbuka atau kebun binatang atau museum sejarah alam.
Menunjukkan kepekaan terhadap bentuk-bentuk alam (misalnya gunung, awan, pantai atau berada di lingkungan kota, anak mungkin memperlihatkan kemampuan ini dalam kepekaan terhadap “bentuk-bentuk” budaya populer seperti sepatu kanvas, sampul CD, model mobil dan sebagainya).
Suka berkebun atau berada didekat kebun.
Menghabiskan waktu dekat aquarium, terrarium atau sistem kehidupan alam lain.
Memperlihatkan kesadaran ekologis (misalnya, melalui daur ulang barang bekas, pelayanan masyarakat dan sebagainya).
Yakin bahwa binatang mempunyai hak sendiri.
Mencatat fenomena alam yang melibatkan hewan, tanaman dan hal-hal sejenis (misalnya, mempunyai foto, buku harian, gambar, koleksi dan sebagainya).
Membawa pulang serangga, bunga, daun atau benda-benda alam lain untuk diperlihatkan kepada anggota keluarga.
Memperlihatkan pemahaman yang mendalam di sekolah di dalam topik-topik yang melibatkan sistem kehidupan.

Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk membantu siswa menggunakan pendekatan terhadap materi belajar dengan menggunakan setiap bentuk kecerdasan.

- a. Linguistik : baca, tulis, bahas, dengarkan informasi mengenai hal yang bersangkutan.
- b. Logis matematis : ukur, pikirkan secara logis, buat rancangan yang

bersangkutan.

- c. Spasial : lihat, gambar, visualisasikan, warnai, buat grafik hal yang bersangkutan.
- d. Kinestetik bangun, peragakan, sentuh, tarikan atau pantomimkan hal yang bersangkutan.
- e. Musik : nyanyikan, lagukan dengan irama rap, dengarkan hal-hal yang Bersangkutan.
- f. Antarpribadi : ajarkan kepada orang lain, bekerja sama dengan orang lain, berinteraksi dengan orang lain mengenai hal yang bersangkutan.
- g. Intrapribadi : kaitkan dengan hidup, perasaan atau ingatan, ambil pilihan tentang hal-hal yang bersangkutan.
- h. Naturalis : kaitkan dengan dunia alam.¹⁹

LANGKAH III :

Asah kreatifitas agar siswa terampil berfikir “keluar dari kotak”

Meningkatkan dan membebaskan Creative Intelligence yang dimiliki anak sebenarnya hanya soal memahami cara kerjanya dan mengembangkannya. Creative Intelligence (kecerdasan kreatif) adalah kemampuan seseorang untuk memunculkan ide-ide baru, menyelesaikan masalah dengan cara yang khas dan untuk lebih meningkatkan imajinasi, perilaku dan produktifitasnya menurut Tony Buzan dalam bukunya “The Power of Creative Intelligence :

¹⁹ Femi Olivia, *Op Cit.*, h. 65.

10 Ways to Tap into Your Creative Genius.” Creative Intelligences melibatkan sejumlah faktor dan semuanya bisa dipelajari dan dikembangkan sehingga anak dapat meningkatkan kreatifitas dan kecerdikannya.

Adapun cara-cara untuk mengembangkan creative intelligencesnya yaitu :

- a. Berfikir “Di dalam Kotak, Keluar dari Kotak, Kembali ke dalam Kotak”.

Dalam istilah modern, cara kita melatih diri selama ini adalah menyimpan semua pikiran kita “di dalam kotak.” Sekarang ini banyak pendidikan modern dan pelatihan bisnis yang berusaha mengeluarkan kita “dari dalam kotak” supaya berfikir keluar dari kotak.

- b. Siswa dapat Menjaga Keselamatan Dirinya

Seefektif apapun program keselamatan yang diajarkan di sekolah tidak bisa menjadikan sebagai pengganti percakapan antara orangtua dengan anaknya. Karena orangtua juga bisa membangun rasa percaya diri dan menghindari situasi-situasi berbahaya. Tetapi, guru membangun dan mendidik siswa tentang masalah keamanan yang nyata.

Guru memberikan pengetahuan ke siswa untuk mewaspadaai perilaku aneh untuk orang yang belum ia kenal maupun yang sudah ia kenal, mengajari siswa untuk selalu menelpon polisi disaat darurat, ketika mereka takut, diancam atau bingung dengan tindakan seseorang. Mengajari siswa cara menjaga keselamatan diri dari bahaya orang tak dikenal.

c. Jangan Takut Gagal

Kesibukan orangtua juga membuat para orangtua peka dalam membantu anak mengatasi kegagalan-kegagalan kecil dalam hidupnya. Kecenderungan orangtua baru menyadari saat anak mengalami kegagalan besar seperti tinggal kelas, bolos sekolah atau jatuh ke narkoba.

Seorang guru juga berpengaruh dalam kegagalan siswanya. Kegagalan adalah bagian yang tak terelakkan dan sangat penting dalam hidup kita. Kegagalan dapat membangkitkan motivasi untuk mengatasi hambatan-hambatan dan penyebabnya. Kaitkan kegagalan dengan tindakan-tindakan siswa, apa yang perlu mereka perbaiki. Masalah itu dimasa depan.

4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi *Biosmart* yaitu :

Adapun Kelebihan dan Kekurangan strategi *Biosmart* yaitu :

a) Kelebihan menggunakan strategi *Biosmart* :

1. Dalam strategi *Biosmart* pembelajaran menggunakan banyak metode sehingga membuat siswa aktif dan kreatif dan suasana belajar menjadi menyenangkan.
2. Dapat memudahkan anak dalam belajar, sesuai dengan gaya berfikir dan multiple intelegensi siswa.
3. Mengingat informasi yang kompleks lebih mudah
4. Dapat meningkatkan daya kreativitas siswa dan guru,

b) Sedangkan kekurangan strategi *Biosmart*, yaitu :

1. Dibutuhkan contoh dari guru yang kreatif karena jika guru kurang kreatif maka proses belajar mengajar akan menjadi pasif.
2. Hanya siswa yang aktif yang terlibat.

4. Sintaks Strategi Pembelajaran Biosmart dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas

Ada beberapa metode yang digunakan dalam strategi ini. Yang paling sederhana di antaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan tes pada siswa sebagai tes untuk mengetahui gaya berfikir siswa, multiple intelegensi dan kreatifitasnya.
- b. Materi ajar disampaikan dengan metode ceramah dan diselingi metode mind mapping untuk mempermudah menghafal tajwid dan ayat-ayat Al-Qur'an.
- c. Menerangkan dengan media LCD proyektor dengan ceramah, diselingi mendongeng kemudian berpura-pura menjadi seorang tokoh agama misalnya Nabi Muhammad SAW, Sayyidah Khadijah ataupun tokoh agama lainnya.
- d. Dengan membebaskan imajinasi kreatif anak, ia mampu mengarang cerita dongeng, khayalan atau cerita para Nabi.
- e. Melengkapi semua yang perlukan siswa dalam kelas dan tanyakan apa manfaatnya perlengkapan ini.

- f. Menggunakan permainan- permainan kreatif dalam pembelajaran untuk mempermudah mengetahui multiple intengensinya.
- g. Mengadakan diskusi untuk mempermudah mengenali gaya berfikir yang berbeda-beda.

C. Efektifitas Strategi Biosmart dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam proses belajar siswa, hasil belajar merupakan sesuatu yang penting dan bermanfaat bagi pendidikan. Hal ini dikarenakan siswa merupakan generasi penerus kelangsungan hidup dan pendidikan suatu bangsa.

Dengan adanya strategi Biosmart siswa diharapkan lebih mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki secara maksimal, menyadari dan dapat menggunakan potensi sumber belajar yang terdapat disekitar. Selain itu siswa diharapkan lebih terlatih untuk berprakarsa, berfikir kreatif, dapat menyelesaikan masalah serta lebih terampil dalam menggali, menjelajah, mencari kemudian dapat menuntun pemahaman pemikiran kreatif siswa.

Allah SWT selalu mendorong manusia untuk berpikir. Dalam Al-Qur'an disebutkan :

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنْفَعَةٌ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا
كَبِيرٌ مِّنْ نَّفْعِهِمَا يُسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ
الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١٩﴾

Artinya : “Kelebihan (dari apa yang diperlukan.” Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan. (QS Al-Baqarah 219).²⁰

Ayat diatas memberikan penjelasan bahwa sebenarnya Islam pun dalam hal ini kekreativitasan memberikan kelapangan pada umatnya untuk berkreasi dengan akal pikirannya dan dengan hati nuraninya (qalbunya) dalam menyelesaikan persoalan-persoalan hidup didalamnya.

Memang tidak dipungkiri lagi bahwa kreativitas siswa itu bergantung pada pada dua faktor yang meliputi faktor internal dan eksternal. Dan salah satunya faktornya adalah sekolah khususnya seorang guru. Dalam pembelajaran Biosmart diperlukan guru yang kreatif, yang bisa memancing kreativitas anak. Hal ini juga mengisyaratkan hasil pembelajaran harus menyentuh tiga ranah kemampuan siswa yaitu kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

²⁰ Depag RI, *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya* (Menara Kudus: Kudus, 2006), h. 34.

Dalam pembelajaran Biosmart ini guru dituntut sekreatif mungkin untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang kreatif, efektif dan suasana yang menyenangkan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari strategi Biosmart.

Dan untuk menciptakan pembelajaran kreatif, langkah-langkah dalam strategi Biosmart sangat tepat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu mengembangkan kreativitas siswa karena dalam pembelajaran kreatif maka siswa dapat membangun pengetahuan dan pemahaman sendiri sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Kegiatan belajar siswa apabila dilakukan dengan beberapa strategi belajar yang beragam akan membuat mereka lebih aktif daripada menggunakan satu metode saja. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan strategi Biosmart yang kaya akan metode dan strategi dalam proses belajar mengajar siswa.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik.

Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu maupun faktor yang datang dari lingkungan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah mata pelajaran yang sangat penting dalam bidang ilmu pengetahuan Islam. Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa

untuk mengetahui, memahami, menghayati segalanya tentang Islam, sehingga dapat diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari.

Karena sangat vitalnya Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka pembelajaran Pendidikan Agama Islam juga harus benar-benar dapat menyentuh ranah afektif, kognitif dan psikomotorik siswa. Yang meliputi, kemampuan mengetahui, memahami, menguraikan, menggabungkan konsep, menilai dan menggunakan konsep untuk memecahkan masalah dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Bertolak pada teori di atas, maka penulis ingin membuktikan efektif atau tidaknya Strategi Biosmart dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu di dasarkan pada cara-cara keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh peranan manusia. Empiris berarti cara-cara yang di lakukan itu dapat di amati oleh indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang di lakukan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.²¹

Dalam upaya pengumpulan data dan menganalisis data, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebagai bentuk refleksi diri berkaitan dengan proses dan dampak penerapan strategi Biosmart untuk meningkatkan hasil belajar siswa Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 1 Kalianda.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta), h. 2.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Kurt Lewin adalah penelitian tindakan, yaitu suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.²²

Menurut Kemmis dan MC. Taggart penelitian tindakan adalah suatu bentuk *self-inquiry kolektif* yang dilakukan oleh para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.²³

Sedangkan menurut David Hopkins pengertian PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah :

“a form of self-reflective undertaken by participants in a social (in-cluding educational)situation in order to improve the rationality and justice of: (a) their own social or educational practices, (b) their understanding of these ptactices, and (c) the situations in which practice are carried out.” (sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktek-praktek tersebut, dan (c) situasi dimana praktek-praktek tersebut dilaksanakan).²⁴

Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kolaboratif, dimana peneliti melibatkan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dimaksud untuk memudahkan peneliti dalam proses pengamatan proses tindakan yang dilakukan.

²² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 42.

²³ *Ibid.*, h. 42-4.

²⁴ *Ibid.*, h. 45-46.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam bentuk siklus yang di dalamnya terdapat 4 (empat) tahap utama kegiatan yaitu : tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi/ pengamatan, kemudian tahap refleksi untuk menyempurnakan tindakan berikutnya.

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam PTK ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 yang terdiri dari 34 orang siswa dengan komposisi perempuan 19 siswa dan laki-laki 15 siswa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan pada pertengahan semester 2 tahun ajaran 2017/2018. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah peningkatan kreatifitas siswa khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kalianda tahun pelajaran 2017/2018 yang meliputi kegiatan guru dan siswa serta hasil belajar siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

4. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus untuk melihat keberhasilan pencapaian strategi Biosmart pada siswa di SMA Negeri 1 Kalianda.

C. Prosedur Penelitian

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas, dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari tahapan :

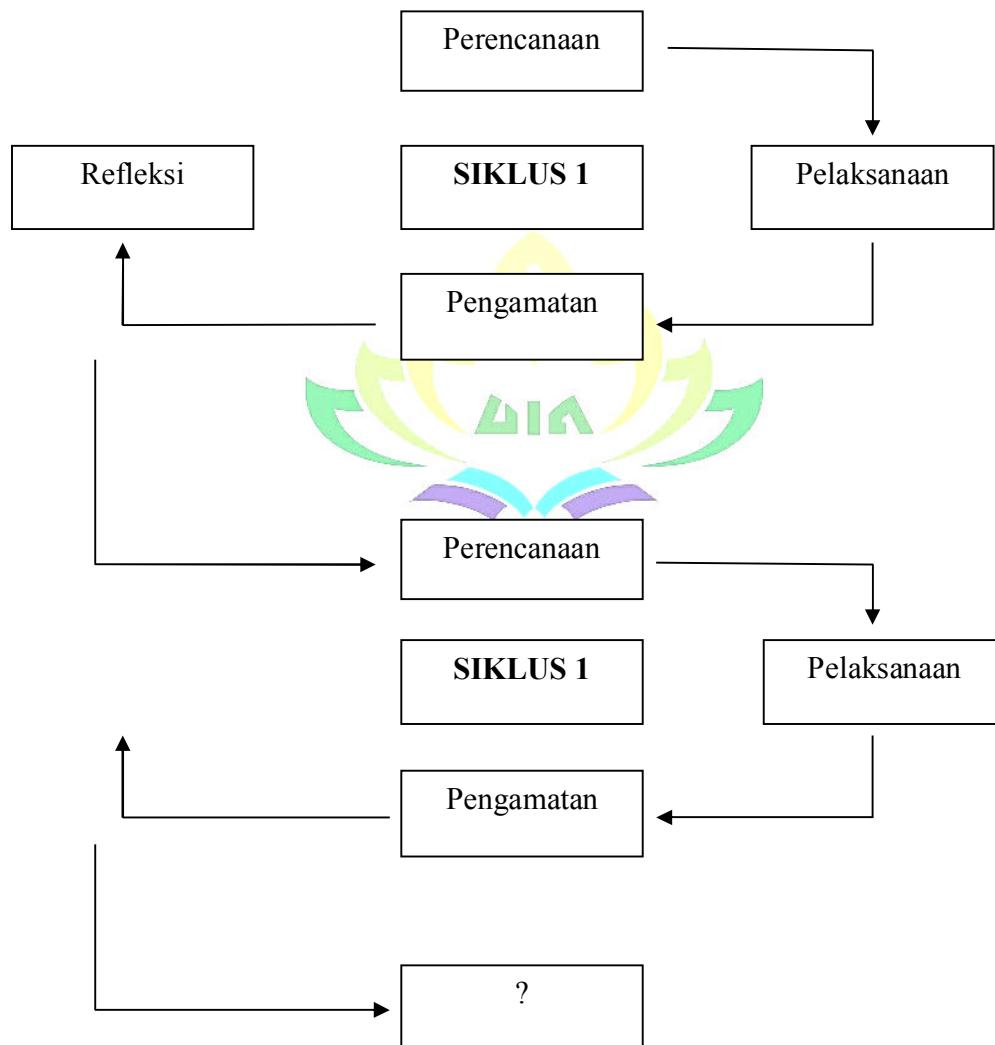
1. Perencanaan (*Planning*),
2. Tindakan (*Action*),
3. Pengamatan (*Observation*),
4. Refleksi (*reflection*) dan selanjutnya diulang kembali dalam beberapa siklus.²⁵

Prosedur kerja pada penelitian ini meliputi 2 (dua) siklus yang tiap siklusnya berangkat dari :

1. Identifikasi masalah yang dihadapi guru.
2. Penyusunan rencana tindakan.
3. Pelaksanaan tindakan.
4. Observasi.
5. Refleksi.

²⁵ Kunandar, *Op Cit.*, h. 63.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam bentuk siklus yang di dalamnya terdapat 4 tahapan kegiatan, yaitu :



Alur PTK Menurut Kemmis Taggart²⁶

²⁶ Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka, 2010), h. 137.

Keempat fase siklus meliputi perencanaan (*Planning*), tindakan (*Action*), pengamatan (*Observation*), dan tindak lanjut refleksi (*reflection*). Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Siklus adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.²⁷ Adapun penjelasan dari bagan di atas adalah :

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.²⁸ Rencana penelitian tindakan kelas (PTK) hendaknya tersusun dari segi definisi harus prospektif pada tindakan, rencana itu harus memandang ke depan.

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat mengetahui efektifitas dari penggunaan strategi Biosmart dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya bagi siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda. Sebagai upaya untuk mencapai hasil maksimal sesuai dengan keinginan bersama, maka perlu dirumuskan skenario tindakannya. Adapun perencanaan tersebut adalah :

- 1) Diskusi dengan guru kelas untuk menentukan kelas yang akan diteliti.
- 2) Observasi kondisi kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda.
- 3) Identifikasi permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Menyusun langkah-langkah pembelajaran yang sistematis.

²⁷ Hamzah dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 87.

²⁸ Kunandar, *OP Cit.*, h. 71.

- 5) Memantapkan materi yang akan di ajarkan.
- 6) Menentukan jenis pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai.
- 7) Membuat instrumen observasi untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- 8) Menggunakan strategi pembelajaran yang di tetapkan yaitu strategi *Biosmart*.
- 9) Menyusun alat evaluasi.

Kriteria indikator yang menjadi penanda untuk menentukan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan telah berhasil memecahkan masalah yang sedang diupayakan pemecahannya, dilakukan secara kualitas dan kuantitas.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan atau tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara standar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Praktik diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan yang disertai niat untuk memperbaiki keadaan.²⁹

Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan yang telah dibuat, dan ada dua siklus yang akan dijalankan. Dari tiap siklus yang dilaksanakan, akan tampak kelebihan dan kekurangan dari strategi pembelajaran tersebut.

²⁹ *Ibid*, h. 72.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang terkait. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang disengaja dan tidak sengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait.³⁰

Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan dan pengambilan data berupa hasil belajar dan hasil kreatifitas belajar siswa. Hasil pengamatan dicatat pada lembar pengamatan dan di dokumentasikan. Hal-hal yang di catat atara lain :

- 1) Kemampuan guru dalam mengelola kelas.
- 2) Aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Nilai siswa yang diperoleh dari nilai-nilai tugas diskusi, keterampilan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan nilai tugas-tugas lainnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengingat atau merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi dan eksplanasi

³⁰ *Ibid.*,h. 73.

(penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.³¹

Refleksi kesesuaian dari pelaksanaan dan rencana pembelajaran yang telah diterapkan, mengkaji dan mencari, kelemahan strategi pembelajaran yang digunakan serta berdiskusi dengan teman sejawat untuk membuat kesimpulan.

D. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data utama diperoleh dari keseluruhan objek penelitian, yaitu 34 orang siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 19 orang siswa perempuan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah bagian yang sangat urgen dari penelitian itu sendiri. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Penjelasan masing-masing prosedur yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah “ pengamatan langsung terhadap fenomena objek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dari kondisi di lapangan”.

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan

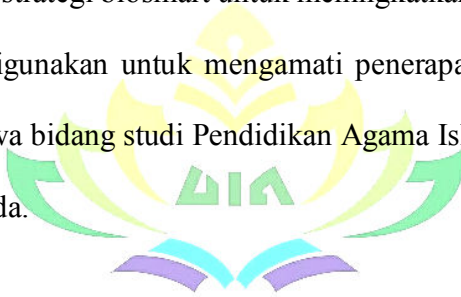
³¹ *Ibid.*, h.75.

psikologis. Dua antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³²

Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Kondisi lingkungan sekolah.
- 2) Proses pembelajaran di kelas.
- 3) Pelaksanaan strategi biosmart untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

Teknik ini digunakan untuk mengamati penerapan strategi Biosmart dan hasil belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda.



2. Metode wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Ada dua jenis wawancara diantaranya wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Dalam wawancara berstruktur pertanyaan dan alternatif jawaban yang diberikan kepada subjek telah ditetapkan terlebih dahulu oleh pewawancara. Sedangkan wawancara tidak berstruktur bersifat informal. Pertanyaan tentang pandangan, sikap, keyakinan subjek, atau keterangan lainnya dapat diajukan secara bebas kepada subjek.³³

³² Sugiono, *Op Cit.*, h. 63.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 82.

Dalam hal ini penulis akan menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal terkait pada judul penelitian. Dan narasumber yang akan diwawancarai adalah siswa dan guru pendidikan Agama Islam.

3. Metode tes

Metode tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, dan kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok.³⁴

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas.

Metode ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi Biosmart.

4. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.³⁵ Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Profil sekolah SMA Negeri 1 Kalianda

³⁴ Suharsimi, Arikunto, *Op. Cit.* h. 132.

³⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Methodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.104.

2. Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Kalianda
3. Visi, misi dan motto SMA Negeri 1 Kalianda
4. Letak geografis SMA Negeri 1 Kalianda
5. Data-data guru dan siswa SMA Negeri 1 Kalianda
6. Keadaan sarana dan prasarana
7. Struktur organisasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan kegiatan siswa selama proses pembelajaran, serta prasarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Teknik ini juga penulis gunakan untuk memperoleh gambaran ketika proses belajar mengajar dengan menggunakan strategi Biosmart.

F. Teknik Analisis Data

Untuk memudahkan dalam pengelolaan data penulis melakukan analisis data yang terkumpul dengan mengklasifikasikan menurut sifat dan kategorinya. Analisis yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif. Data dikumpulkan selama tindakan kelas berlangsung. Hal ini dilakukan supaya peneliti segera dapat memberikan refleksi terhadap data tersebut, sehingga proses pemberian makna dan kesimpulan lebih cepat di ambil.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang

akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶

Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan menggunakan strategi Biosmart dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Data yang bersifat kualitatif yang terdiri dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara kualitatif.

Milles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.³⁷

Dengan reduksi data peneliti memilih, menyederhanakan, memfokuskan dan mengubah data, yaitu merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan susulan. Setelah itu memberikan penjelasan makna data dalam suatu konfigurasi yang jelas menunjukkan alur kausalnya, sehingga dapat diajukan proposisi-proposisi yang terkait dengannya. Ketiga langkah analisis ini sangat penting mengingat jenis data yang dikumpulkan adalah data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

³⁶ Sugiono, *Op. Cit.* h. 335.

³⁷ Sugiono, *Op. Cit.* h. 337.

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas (PTK) ini, indikator keberhasilan penelitian yang peneliti tetapkan yaitu hasil belajar siswa mencapai 70 %, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PAI dengan strategi Biosmart dikatakan berhasil.



BAB IV

ANALISIS DATA

A. Profil SMA Negeri 1 Kalianda

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Kalianda

SMA Negeri 1 Kalianda didirikan 14 Juli 1981 berdasarkan surat keputusan Menteri Kependidikan dan Kebudayaan dengan SK No. 0219/O/1983, kegiatan belajar mengajar dimulai tahun 1981. Sejak tahun 2006 SMA Negeri 1 Kalianda ditunjuk menjadi salah satu sekolah rintisan sekolah standar Nasional di Lampung Selatan dan menjadi sekolah tempat pencangan kantin kejujuran untuk tingkat kabupaten Lampung Selatan.

SMA Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan terletak di paling ujung pulau Sumatera yang berbatasan dengan selat Sunda dengan jarak ± 80 km dari Bandar Lampung. Dan terletak di tengah-tengah kota Kalianda. SMA Negeri 1 Kalianda tidak kalah hebatnya dengan sekolah-sekolah lain yang ada dipusat Lampung. Banyak prestasi-prestasi yang telah diraihinya, dan juga banyak alumni yang diterima PTN, PTK, PTS ternama, bahkan sudah ada alumni yang sukses.

Dari segi kepemimpinan SMA Negeri 1 Kalianda dari sejak berdiri hingga sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah yaitu :

Tabel 13
Kepemimpinan SMA Negeri 1 Kalianda

No	Nama Kepala Sekolah	Terhitung Mulai Tugas
1	Drs. Muhammad Saleh	1981 s.d 1994
2	Drs. Tadjuddin Noor	1994 s.d 1999
3	Drs. Ratman Jaiz	1999 s.d 2000
4	Dra. Hj. Aslawati agim, M.Sc, MM	2000 s.d 2001
5	Drs. Ismail Fattah	2001 s.d 2006
6	Dra. Nailatul Hidayah	2006 s.d 2009
7	Drs. Mawardi	2009 s.d 2014
8	Muhammad Nurdin, S.Pd, M.Pd	2014 s.d Sekarang

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kalianda

No. Telp/Hp : (0727) 322152

Nama Kepala Sekolah : Muhammad Nurdin, S.Pd, M.Pd

No. Hp : 082380932850

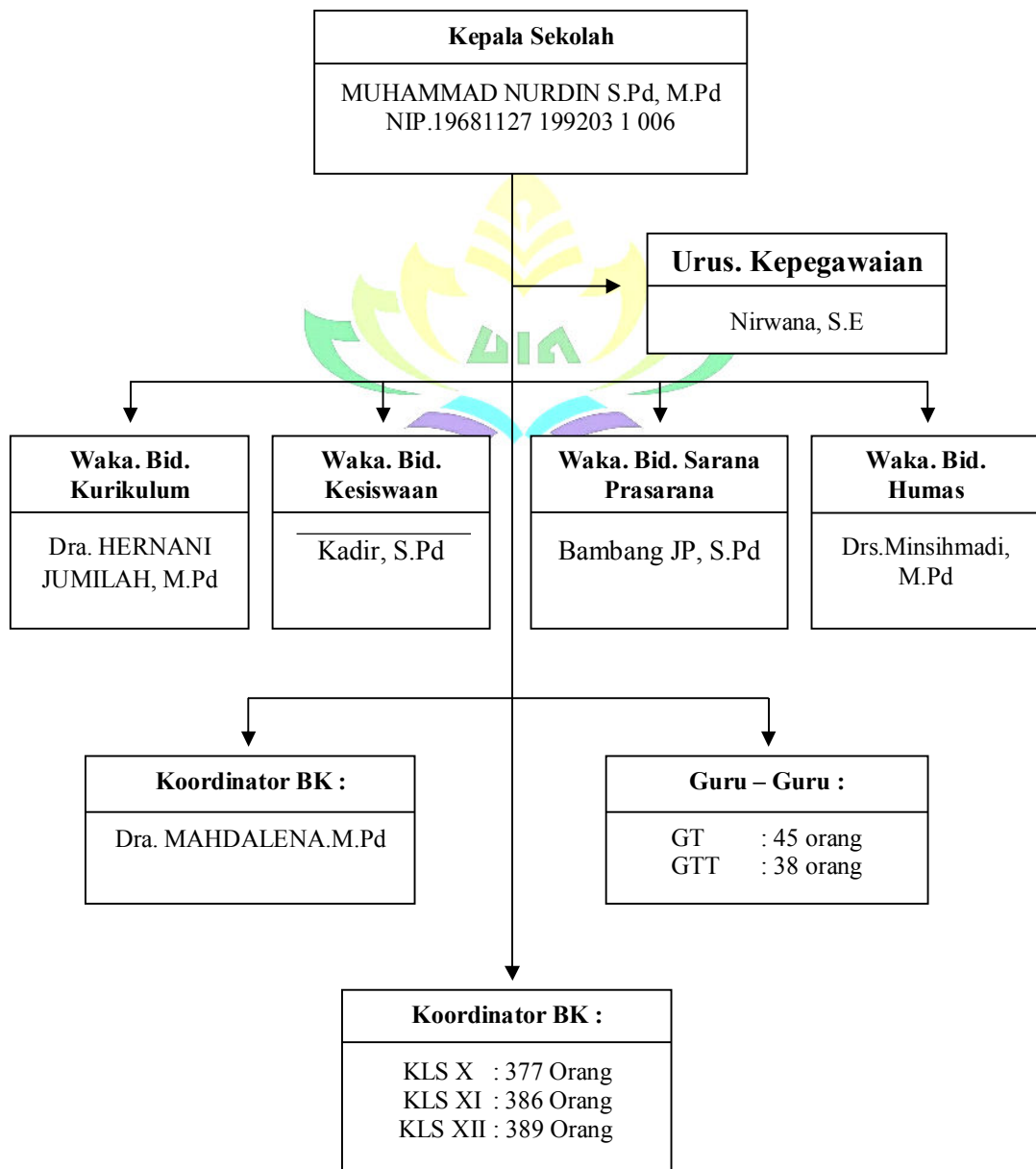
Tahun didirikan : 1981

Jenjang Akreditasi : A

Luas Tanah : 11.196 m²

3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Kalianda

Struktur SMA Negeri 1 Kalianda secara sistematis dapat dilihat pada struktur berikut :



4. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Kalianda

Visi

Sekolah berbasis teknologi informasi, mantap dalam imtaq unggul dalam iptek berprestasi dalam olahraga dan seni siap bersaing menghadapi era globalisasi

Misi

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat terhadap para peserta didik, guru dan kepegawian.
3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
4. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
5. Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, teduh dan hijau.

5. Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kalianda

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Kalianda, peneliti memperoleh data keadaan guru di sekolah tersebut yaitu: Jumlah guru SMA Negeri 1 Kalianda tahun ajaran 2017/2018 mencapai 83 orang, dengan jumlah guru tidak tetap atau guru bantu sebanyak 38 orang, guru PNS sebanyak 45 orang. Dengan jumlah yang ada dan tenaga administrasi sekolah

kegiatan belajar mengajar sudah berjalan lancar, serta sudah dilakukan secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar setiap hari. Untuk itu profesionalisme guru dalam mengajar sangat diperlukan, dengan tidak mengesampingkan tolak ukur keahlian dan kemampuan kerja dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar, sedangkan jumlah guru di SMA Negeri 1 Kalianda adalah sebagai berikut :

Tabel 14
Keadaan Guru SMA Negeri 1 Kalianda

NO	NAMA	PENDIDIKAN	JABATAN	STATUS
1	Muhammad Nurdin, S.Pd, M.Pd	S.2	Kepala Sekolah	PNS
2	Kadir, S.Pd	S.1	Guru Kimia	PNS
3	Bambang, JP, S.Pd	S.1	Guru Penjas	PNS
4	Dra. Nailatul Hidayah	S.1	Guru Ekonomi	PNS
5	Drs. M Yusuf	S.1	Guru Bahasa Indonesia	PNS
6	Dra. Nurlaila, M.Pd	S.2	Guru BP	PNS
7	Dra. Mahdalena	S.1	Guru BP	PNS
8	Suripah, S.Pd	S.1	Guru Fisika	PNS
9	Dra. Intani	S.1	Guru Ekonomi	PNS
10	Nanny Ritonga, S.Pd	S.1	Guru Sejarah	PNS
11	Dra. Hernani Jumlah, M.Pd	S.2	Guru PKn	PNS
12	Sri Suryani, M.Pd	S.2	Guru Sejarah	PNS
13	Komhamdiyah S.Pd	S.1	Guru Matematika	PNS
14	Drs. Minsih Madi, M.Pd	S.2	Guru BP	PNS
15	Encep M.A.Aziz, M.Pd	S.2	Guru Kimia	PNS
16	Iswandi, M.Pd	S.2	Guru Matematika	PNS
17	Hari Susanto, S.Pd	S.1	Guru	PNS

			Ekonomi	
18	Rumian Hutahaeon, S.Pd	S.1	Guru Ekonomi	PNS
19	Dra. Yusnidawati, M.Pd	S.2	Guru Kimia	PNS
20	Tutik Lestari, S.Pd	S.1	Guru Seni Budaya	PNS
21	Drs. Abd.Rahim, M.Pd		Guru Geografi	PNS
22	Saman, S.Pd	S.1	Guru Sejarah	PNS
23	Dra. Muhartini	S.1	Guru Penjas	PNS
24	Mukhidayat, S.Pd	S.1	Guru Sejarah	PNS
25	Sullia, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Inggris	PNS
26	Juana Sl Hutabarat, S.Pd	S.1	Guru Ekonomi	PNS
27	Eko Nastiti, M.Pd	S.2	Guru Biologi	PNS
28	Eka Setiawati, M.Pd	S.2	Guru Biologi	PNS
29	Susmarwati, S.Sos	S.1	Guru Sosiologi	PNS
30	Sri Darwati, S.Pd	S.1	Guru Ekonomi	PNS
31	Yulina, S.Pd	S.1	Guru Ekonomi	PNS
32	Devi Rosfantina, S.Pd	S.1	Guru Bahasa. Indonesia	PNS
33	Ahmad Syarin Said, S.Pd	S.1	Guru Matematika	PNS
34	Suti Irsan, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Inggris	PNS
35	Heni Wijayanti, M.Pd	S.2	Guru Fisika	PNS
36	Safarina, M.Pd.I	S.2	Guru PAI	PNS
37	Risma Sihotang, S.Kom	S.1	Guru TIK	PNS
38	Moh, Pahrudin, S.Pd	S.1	Guru Biologi	PNS
39	Eka Triningsih, S.Pd	S.1	Guru BK	PNS
40	Evi Yunita, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Indonesia	PNS

41	Nurhikmah, S.Ag	S.1	Guru PAI	PNS
42	Nurchazimah S.P, S.Pd	S.1	Guru Matematia	PNS
43	Ririn Posmarina, S.Pd	S.1	Guru Geografi	PNS
44	Nita Purnamasari, S.Pd	S.1	Guru BK	PNS
45	Syaeri MZ, S.Pd.I	S.1	Guru agama	PNS
46	Marwati S.Pd	S.1	Guru TIK	GTT
47	Lina Okta A. S.Pd	S.1	Guru TIK	GTT
48	Siti Julaihah, S.Pd	S.1	Guru agama	GTT
49	Helma Yana S, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Inggrs	GTT
50	Viena Damayanti, S.Pd	S.1	Guru KWU	GTT
51	Y. Suhardi	S.1	Guru Katolik	GTT
52	Komang Sinten, S.Pd.H	S.1	Guru Hindu	GTT
53	Dra. Novazila	S.1	Guru BK	GTT
54	Fitri Aulia, S.Pd	S.1	Guru BK	GTT
55	Ahmad Amri	S.1	Guru Bahasa Inggris	GTT
56	Fitriyati, S.Pd.I	S.1	Guru agama	GTT
57	Dedi Slamet Surahmat, S.Pd	S.1	Guru PKn	GTT
58	Frans Andika, S.Pd	S.1	Guru Geografi	GTT
59	Rian Haikal, S.Pd	S.1	Guru Penjas	GTT
60	Winda Maylani, S.Pd	S.1	Guru Biologi	GTT
61	Eka Putrika Mutia, S.Pd	S.1	Guru Matematika	GTT
62	Rahmawati, S.Pd	S.1	Guru Seni Budaya	GTT
63	Siti Husnaini, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Inggris	GTT
64	Lasmiati, S.Pd	S.1	Guru Budha	GTT
65	Indah Komalasari, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Indonesia	GTT
66	Nina Gustiana, S.Pd	S.1	Guru TIK	GTT
67	Hj. Sartini, S.Pd.	S.1	Guru	GTT

			Sosiologi	
68	Rahmat hidayat, S.Pd	S.1	Guru PKn	GTT
69	Dra, Hj. Eko Anggono Wati	S.1	Guru Bahasa Indonesia	GTT
70	Akbar Mardiasuti, S.Sos	S.1	Guru Sosiologi	GTT
71	Karlina, S.Pd.Ing	S.1	Guru Bahasa Lampung	GTT
72	Nurmala Shari, S.Pd	S.1	Guru Matematika	GTT
73	Erv Noviana, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Lampung	GTT
74	Afrezi Miftahul Husna, S.Pd	S.1	Guru BK	GTT
75	Satrio Widianoro, S.Pd	S.1	Guru Penjas	GTT
76	Rizka Mahardika Putra, S.Pd.I	S.1	Guru PAI	GTT
77	M Zakiyan Fadlen, S.Pd	S.1	Guru Matematika	GTT
78	Vera Riana, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Indonesia	GTT
79	Arif Laksono, S.Pd	S.1	Guru Kimia	GTT
80	Rosida Azizia, S.Pd	S.1	Guru Kimia	GTT
81	Nugraha Andri Afriza, S.Ag	S.1	Guru PAI	GTT
82	Anniza Fitri, S.Pd	S.1	Guru Bahasa Lampung	GTT
83	Purnomo, S.Ag.K	S.1	Guru Agama Kristen	GTT

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018

6. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kalianda

SMA Negeri 1 Kalianda adalah SMA favorit yang ada di kecamatan Kalianda. Prestasi yang didapatkan siswa pun tidak dapat diragukan lagi, dari tingkat kecamatan sampai kabupaten pun sekolah ini sering mendapatkan

penghargaan, baik dari bidang kurikuler, olahraga sekolah ini selalu menorehkan prestasi. Banyak orangtua yang mengharapkan agar anaknya dapat bersekolah di SMA Negeri 1 Kalianda ini.

Tabel 15
Jumlah Siswa SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	XI IPS 2	15	20	35	1 Orang Siswa Non Muslim

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018

7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kalianda

Dalam proses belajar diperlukan adanya sarana dan prasarana, karena dengan adanya sarana dan prasarana tersebut akan tercapai pendidikan yang lebih maksimal. Sedangkan sarana dan prasarana yang dipakai untuk kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Kalianda sebagai berikut :

Tabel 16
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Kalianda

No	SARANA PRASARANA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Kantor Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Dewan Guru	1	Baik
4	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang Kelas	33	Baik
6	Ruang Laboratorium IPA (Fisika, Biologi, Kimia)	2	Baik
7	Ruang Laboratorium Bahasa	1	Baik
8	Ruang UKS	1	Baik
9	Ruang TU	1	Baik
10	Ruang Kesenian/Keterampilan	1	Baik
11	Ruang Lab. Komputer	1	Baik

12	Ruang Ibadah / Mushola	1	Baik
13	Toilet/ WC	20	Baik
14	Ruang Waka Kesiswaan	1	Baik
15	Kantin	2	Baik
16	Lapangan Upacara	1	Baik
17	Lapangan Olah Raga	1	Baik
18	Ruang Bimbingan dan Konseling	1	Baik
19	Ruang OSIS	1	Baik
20	Ruang Koperasi	1	Baik
21	Komputer untuk Pembelajaran	40	Baik
22	LCD	7	Baik
23	OHP	3	Baik
24	Video Player/Televisi	3	Baik
25	Software	1	Baik
26	VCD Pembelajaran	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Kalianda Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalianda

Hasil observasi yang penulis lakukan di SMA Negeri 1 Kalianda adalah :

“Media pembelajaran yang digunakan seperti white board, spidol, LKS mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan sumber lain yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan oleh Ibu Siti Julaihah S.Pd dalam proses belajar mengajar beliau menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan dalam proses pembelajaran di kelas. Nilai hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda sebelum menerapkan strategi *biosmart* masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan. Ketuntasan belajar adalah 65, siswa yang mendapat nilai minimal ketuntasan hanya 4 orang siswa, sedangkan yang nilainya belum mencapai ketuntasan 30 orang siswa. Adapun respon siswa ketika beliau menggunakan metode ceramah dalam menjelaskan materi pembelajaran, siswa kurang semangat dan kreatif untuk mengikuti pelajaran, siswa tidak memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru, siswa tidak fokus dengan materi yang disampaikan, dan siswa asik berbicara sendiri dengan temannya. Untuk bertanya pun sangat kurang, hanya beberapa siswa saja yang berani mengungkapkan pendapatnya. Ketika diberi tugas siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakannya”.

Dari observasi tersebut dapat dipahami bahwa ketika proses belajar yang akan dilaksanakan pendidik harus memilih metode yang mampu memfasilitasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu Ibu Siti Julaihah S.Pd dalam proses kegiatan belajar mengajar Ibu Siti Julaihah S.Pd belum pernah menggunakan strategi *Biosmart*. Oleh sebab itu peneliti menerapkan strategi Biosmart untuk memberikan suasana baru yang diharapkan dapat menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

C. Penerapan Pembelajaran Menggunakan Strategi Biosmart dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 2 pada Mata Pelajaran PAI di SMA Negeri 1 Kalianda

1. Penyajian Data

Sebelum sampai pada proses analisis data maka perlu penyajian data. Penyajian data yang dimaksudkan untuk memaparkan atau menyajikan data yang diperoleh penulis dari hasil penelitian kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran yang jelas dengan tujuan penulisan skripsi ini.

Sedangkan data dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi kepada responden (siswa) yang didukung oleh data pendukung berupa hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan pengukuran tes hasil belajar.

2. Paparan Data Sebelum Tindakan

a. Observasi

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti mengadakan pertemuan pada tanggal 12 Februari 2018 dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kalianda. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Kepala sekolah serta guru Pendidikan Agama Islam memberikan izin pelaksanaan penelitian. Pada tanggal 14 Februari 2018 peneliti memberikan tes untuk mengetahui gaya berpikir dan Multiple Intelegensi siswa, kemudian peneliti mengelompokkan siswa sesuai kemampuan gaya berfikir dan Multiple Intelegensinya agar dalam proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tepat dan memudahkan siswa dalam belajar. Peneliti dan guru Pendidikan Agama Islam berdiskusi mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan dan disepakati bahwa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda yang di jadikan sumber data penelitian. Dengan pertimbangan bahwa kelas XI IPS 2 termasuk kelas yang hasil belajarnya siswanya rendah.

3. Pelaksanaan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

- 1) Peneliti menentukan materi pelajaran PAI yaitu perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan sesuai dengan buku guru kurikulum 2013 dan materi tersebut pada semester genap.
- 2) Peneliti menyiapkan bahan ajar materi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

- 3) Peneliti membuat RPP dengan menggunakan strategi Biosmart.
- 4) Peneliti membuat instrumen berupa tes objektif yaitu essay.
- 5) Peneliti membuat lembar observasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Setelah disiapkan rencana pembelajaran dan teknik yang akan dipakai maka proses pembelajaran akan dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan menggunakan strategi yang telah ditetapkan.

Pada siklus yang pertama ini di laksanakan pada tanggal 28 Februari 2018 apa yang diagendakan berjalan sesuai dengan yang telah direncanakan, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi biosmart pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kalianda. Adapun perincian dari pelaksanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 17
Catatan Lapangan Siklus I

Waktu	Proses Belajar Mengajar	Catatan Lapangan
10 menit	1. Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat serta mengajak siswa membaca al-qur'an secara bersama-sama. Guru menanyakan kabar siswa. Guru menanyakan siapa yang tidak hadir dan keterangan ketidakhadiran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.

	2. Kegiatan Inti	
70 menit	Mengamati	Guru meminta siswa untuk mengamati video tentang perkembangan masa kejayaan Islam. Guru meminta siswa memberikan tanggapan atau isi pesan dan kesan dari video tersebut.
	Menanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan pada masa kejayaan Islam.
	Eksperimen/ Eksplorasi	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yaitu penerapan strategi <i>biosmart</i> kepada siswa. Setelah itu guru menjelaskan materi kepada siswa melalui strategi <i>biosmart</i> (menyampaikan materi menggunakan media LCD proyektor dengan ceramah). Setelah guru menyampaikan materi, guru membagi kelompok diskusi. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
	Asosiasi	Siswa menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam. Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya masa kejayaan Islam. Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan sekarang ini.
	Komunikasi	Setelah melakukan diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya masa kejayaan Islam. Sementara siswa yang lainnya menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).
10 menit	3. Penutup	Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru melakukan evaluasi, sebelum proses pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan-pertanyaan

		dan membahas hasil setiap pertanyaan. Kemudian guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan salam.
--	--	--

c. Pengamatan Tindakan Siklus I

Hasil pengamatan pada siklus I, kegiatan siswa cukup baik dengan cukup antusias dan merespon positif kegiatan belajar mengajar. Siswa belajar cukup baik dibandingkan pada saat pra siklus. Hasrat keingintahuan siswa terhadap materi yang diajarkan siswa cukup aktif dalam pembelajaran dan sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti. Pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung siswa tampak antusias dengan pengalaman baru mereka, untuk keinginan untuk menemukan dan meneliti guru membuat kelompok diskusi jadi menelitinya berkelompok bukan berindividu. Siswa cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit. Siswa cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan cukup baik dikarenakan siswa tertarik dengan pembahasan guru dan tugas-tugasnya. Meskipun ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil observasi (pengamatan) peneliti, hal ini dikarenakan faktor siswa yang disebabkan :

- 1) Masih adanya siswa yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru.

- 2) Masih adanya siswa yang pasif, kurangnya konsentrasi siswa disaat menerapkan strategi *biosmart*, siswa masih malu untuk bertanya dan ragu-ragu menyampaikan jawaban dan pendapatnya.
- 3) Masih adanya siswa yang ngobrol atau asik berbicara sendiri dengan temannya.
- 4) Siswa mulai terlihat aktif, antusias dalam belajar dengan menggunakan strategi *biosmart*.

d. Refleksi Siklus I

Penggunaan penerapan strategi *biosmart* untuk meningkatkan kreatifitas siswa pada siklus I berjalan dengan cukup baik dan diperoleh gambaran bahwa secara umum pelaksanaan pembelajaran pada siklus I ini telah terlaksana cukup baik, meskipun masih ada siswa yang pasif karena siswa belum terbiasa menggunakan strategi *biosmart*.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan yang semula siswa tidak tuntas berjumlah 30 siswa, yang tuntas 4 siswa di siklus I ini menjadi 19 siswa dan 15 siswa tidak tuntas dengan Ketuntasan belajar 71 %.

4. Pelaksanaan Siklus II

a. Perencanaan tindakan siklus II

Pada rencana tindakan siklus II guru tetap menerapkan strategi *biosmart* pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, dengan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan kreatifitas siswa.

Untuk memperbaiki dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka dalam siklus ke II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut :

- 1) Mempertahankan antusias siswa saat belajar menggunakan strategi *biosmart*.
- 2) Lebih memperjelas langkah-langkah strategi *biosmart* agar peserta didik lebih memahami dan dapat lebih berkonsentrasi dengan penjelasan yang telah diberikan.
- 3) Memberikan motivasi kepada peserta didik bahwa mereka dapat lebih aktif dan dapat mengerjakan tugas kelompok dengan baik.

Pada perencanaan siklus II peneliti menyiapkan hal-hal agar siklus II lebih baik dari siklus I yaitu :

- 1) Peneliti merenungkan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I, untuk tidak diulangi lagi pada siklus II.
 - 2) Peneliti membuat RPP dengan menggunakan strategi Biosmart
 - 3) Memotivasi peserta didik dan lebih menjelaskan langkah-langkah strategi *biosmart*.
 - 4) Peneliti membuat instrument berupa tes objektif yaitu essay.
- b. Pelaksanaan tindakan siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 Maret 2018. Pada siklus II diadakan satu kali pertemuan, adapun pembelajaran dalam waktu 3x45 menit dengan kegiatan sebagai berikut. Pada pertemuan ini

materi yang disampaikan adalah tentang perkembangan Islam pada masa modern. Proses belajar mengajar ini meliputi beberapa tahap dengan skenario yang telah ditetapkan dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

Tabel 18
Catatan Lapangan Siklus II

Waktu	Proses Belajar Mengajar	Catatan Lapangan
10 menit	1. Pendahuluan	Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat serta mengajak siswa membaca al-qur'an secara bersama-sama. Guru menanyakan kabar siswa. Guru menanyakan siapa yang tidak hadir dan keterangan ketidakhadiran. Pada apersepsi guru melakukan tanya jawab materi sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.
	2. Kegiatan Inti	
70 menit	Mengamati	Guru meminta siswa untuk membaca artikel tentang perkembangan Islam pada masa modern. Guru meminta siswa memberikan tanggapan atau isi pesan dan kesan dari artikel tersebut.
	Menanya	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan Islam pada masa modern.
	Eksperimen/ Eksplorasi	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yaitu penerapan strategi <i>biosmart</i> kepada siswa. Setelah itu guru menjelaskan materi kepada siswa melalui strategi <i>biosmart</i> (menyampaikan materi menggunakan media LCD proyektor dengan

		ceramah). Setelah guru menyampaikan materi, guru membagi kelompok diskusi. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok.
	Asosiasi	Siswa Menyimpulkan perkembangan Islam pada masa modern. Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan Islam pada masa modern. Menyimpulkan pusat peradaban Islam pada masa modern.
	Komunikasi	Setelah melakukan diskusi masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang perkembangan Islam pada masa modern. Sementara siswa yang lainnya menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah).
10 menit	3. Penutup	Guru memberikan kesimpulan materi pelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru melakukan evaluasi, sebelum proses pembelajaran berakhir guru memberikan pertanyaan-pertanyaan dan membahas hasil setiap pertanyaan. Kemudian guru dan siswa bersama-sama mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan salam.

c. Pengamatan Tindakan Siklus II

Hasil pengamatan pada siklus II menunjukkan bahwa siswa mengalami peningkatan hasil belajar yang sangat baik, siswa sangat antusias dan merespon positif kegiatan belajar mengajar. Pada tahap pendahuluan, kegiatan peserta didik cukup bagus hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Sebelum membahas materi selanjutnya guru melakukan tanya jawab dan siswa sudah siap menjawab pertanyaan dari guru dan berani mengajukan pertanyaan dan pendapat.

- 2) Memasuki kegiatan inti, ketika guru melaksanakan startegi *biosmart* siswa sangat antusias, tidak takut untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Pada saat penjelasan materi siswa mengikuti proses pembelajaran dengan sangat baik, siswa memperhatikan apa yang sedang dijelaskan oleh guru.
- 3) Siswa sangat aktif dalam pembelajaran dan sering mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti dan antusias sekali.
- 4) Siswa cukup antusias dengan pengalaman baru mereka.
- 5) Siswa tertarik dengan pembahasan guru dan tugas-tugasnya.

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I tidak tuntas 19 siswa dan 15 siswa tidak tuntas. Di siklus II menjadi 31 tuntas dan tidak tuntas 3 siswa dengan Ketuntasan belajar 85 %.

d. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus ini tetap sama yaitu bertujuan meningkatkan kreatifitas siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada siklus II ini, siswa sudah mengerti dan paham dengan strategi pembelajaran yang telah diterapkan peneliti, bahkan mayoritas dari mereka sudah terbiasa dengan strategi pembelajaran yang peneliti terapkan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda.

Dari hasil pengamatan peneliti di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda ternyata tindakan yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan harapan yang diinginkan. Penggunaan strategi *biosmart* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada siklus II berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada antusias siswa mengikuti pelajaran dan hasil belajar siswa dalam memperhatikan guru di depan. Hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Kegiatan belajar mengajar dengan strategi *biosmart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- 2) Siswa mampu memecahkan suatu permasalahan dengan baik.

D. Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini berlokasi di SMA Negeri 1 Kalianda dan dilaksanakan selama dua siklus. Siklus I dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada tanggal 28 Februari 2018, siklus II hanya dilaksanakan satu kali pertemuan, yaitu pada tanggal 07 Maret 2018. Pada siklus pertemuan pertama materi yang dipelajari tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. Dan siklus II membahas materi perkembangan Islam pada masa modern. Sebelum pembelajaran dilaksanakan terlebih dahulu peneliti melakukan observasi proses pembelajaran dan konsultasi bersama guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai proses pembelajaran dengan penerapan strategi *biosmart* yang dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan menyiapkan perangkat pembelajaran seperti: silabus, RPP, lembar observasi,

catatan lapangan dan lembar kegiatan peserta didik. Dari catatan lapangan dan data hasil belajar maka dapat dilihat sebagai berikut :

1. Analisis tindakan pembelajaran pada siklus I

- a) Proses belajar mengajar

Pada siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 28 Februari 2018, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 3x45 menit, setiap pertemuan dihadiri 34 peserta didik yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Sebelum pembelajaran di kelas dilakukan, peneliti telah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi menyiapkan bahan pelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam pelaksanaan siklus I, materi yang dibahas adalah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan dan menerapkan strategi *biosmart* dalam proses belajar mengajar dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Pendidikan Agama Islam.

2. Analisis hasil belajar peserta didik pada siklus I

Tes yang dilakukan pada siklus I ini mencakup materi perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan, sebanyak 3 soal essay. Secara keseluruhan pembelajaran pada tindakan siklus I ini belum begitu baik.

Tabel 19
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I Kelas XII IPS 2 SMA Negeri
1 Kalianda Materi Perkembangan Peradaban Islam pada Masa
Kejayaan

No	Jumlah Siswa	Pra Siklus		Siklus I	
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas
1	34 Orang	30	4	15	19
	Jumlah Skor	1.885		2.442	
	Nilai rata-rata	55,44		71,82	
	Ketuntasan belajar	12%		71%	

Dari tabel diatas hasil dan ketuntasan belajar siswa belum mencapai ketuntasan belajar dengan maksimal, nilai rata-rata siswa 71,82 dan yang tuntas belajar 15 orang siswa dari 34 siswa dengan ketuntasan belajar 71%. Nilai hasil belajar siklus I ini lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan strategi *Biosmart*.

Dengan demikian, pembelajaran pada siklus I dengan menerapkan startegi *Biosmart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibanding dengan pra siklus siswa tidak tuntas sebanyak 30 siswa, siswa tuntas sebanak 4 siswa, Dari hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan pemahaman siswa dari sebelum pelaksanaan strategi *Biosmart* hingga siklus I menggunakan strategi *Biosmart* sebanyak 12 % dari data awal % menjadi 71 %. Tetapi, dilihat dari siklus I dengan strategi *Biosmart* masih ada siswa yang kurang kreatif dalam belajar. Hal ini karena masih ada siswa yang ngobrol, tidak

memperhatikan penjelasan dari guru, hanya diam dan masih malu untuk bertanya dan mengungkapkan pendapatnya.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, pada siklus II akan dilakukan perbaikan dengan rencana tindakan dan mempertahankan kinerja yang sudah baik di siklus I untuk tetap dilakukan di siklus II, lebih mengaktifkan dan mendorong siswa untuk lebih aktif lagi dalam proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran ini bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, penilaian harus diperhatikan. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur adanya peningkatan kreatifitas siswa tersebut didapatkan dari penilaian selama proses pembelajaran berlangsung dan hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus.

3. Analisis pembelajaran pada siklus II

a) Proses belajar mengajar

Pada siklus II hanya satu kali pertemuan yaitu pada hari rabu tanggal 07 Maret 2018, dimana alokasi waktu setiap pertemuan 3x45 menit, setiap pertemuan dihadiri 34 peserta didik yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 19 siswa perempuan. Sebelum memasuki siklus II peneliti juga menyiapkan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi menyiapkan materi , menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa dan guru selama KBM, dan membuat soal uraian untuk menguji hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *biosmart*.

Materi yang dibahas pada siklus II perkembangan Islam pada masa modern. Berdasarkan hasil observasi di setiap pertemuan pada siklus II ini kreatifitas belajar siswa melauai strategi *biosmart* hampir aktif semua. Walaupun masih ada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran .

Pada siklus II ini, siswa sudah mulai terbiasa menggunakan strategi *biosmart*. Siswa yang sebelumnya pasif atau kurang kreatif dan cenderung diam, dengan menggunakan strategi *biosmart* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peneliti sudah berusaha untuk memaksimalkan dalam penerapan strategi *biosmart*, dan mendapat respon yang positif dan antusias dari siswa. Hasil belajar siswa meningkat dari siklus I dan II dibandingkan dengan proses pembelajaran yang tidak menggunakan strategi *Biosmart*. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat terjawab bahwa diterapkan strategi *biosmart* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b) Analisis hasil belajar

Tes yang dilakukan pada siklus II ini mencakup materi perkembangan Islam pada masa modern, sebanyak 3 soal essay. Secara keseluruhan pembelajaran pada tindakan siklus II ini cukup baik.

Tabel 20
Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus II Kelas XII IPS 2 SMA Negeri
1 Kalianda Materi Perkembangan Islam pada Masa Modern

No	Jumlah Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas
1	34 Orang	15	19	3	31
	Jumlah Skor	2.442		2.890	
	Nilai rata-rata	71,82		85	
	Ketuntasan belajar	71 %		85 %	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase ketuntasan belajar siswa kelas XII IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda di siklus II, peneliti dapat menganalisis bahwa hasil belajar siswa meningkat dengan baik jika dibandingkan dengan siklus I. Hasil belajar siswa telah bisa dikatakan tuntas karena telah mencapai ketuntasan belajar dengan KKM 65. Siswa yang tuntas belajar 31 orang siswa dari 34 siswa dengan ketuntasan belajar 85% dengan nilai rata-rata siswa 85.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang diperoleh dari dokumentasi, wawancara, tes dan observasi serta uraian yang telah dipaparkan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Biosmart* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda dengan pencapaian indikator yang peneliti tetapkan sebesar 70 %. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebanyak 85 % dari pada pembelajaran sebelum menggunakan menggunakan strategi *Biosmart*. Hasil belajar siswa meningkat dari setiap siklusnya, pada siklus I siswa tuntas sebanyak 19 siswa, siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa. Hasil belajar siswa meningkat sebanyak 59 % yaitu dari data awal 12 % menjadi 71 %. Dan pada siklus II siswa tuntas sebanyak 31 siswa, siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa. Hasil belajar siswa meningkat sebanyak 14 % yaitu dari siklus I 71 % menjadi 85 %.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan diterapkan strategi *Biosmart* XI IPS 2 SMA Negeri 1 Kalianda, akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis merasa perlu untuk memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dengan penerapan strategi *Biosmart* dapat memberikan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan dapat mengembangkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat.

2. Bagi Dewan Guru SMA Negeri 1 Kalianda

Penerapan strategi *biosmart* dapat membantu para guru atau peneliti mengajarkan Pendidikan Agama Islam maupun seluruh pelajaran yang lain agar siswa memiliki semangat dalam mempraktikkan pelajaran Pendidikan Agama Islam dan meningkatkan hasil belajar siswa untuk lebih giat dalam belajar.

3. Bagi Lembaga Sekolah

Penerapan strategi ini, diharapkan dapat menjadi acuan untuk lembaga atau sekolah dalam upaya mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Kalianda.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini segala kemampuan dan keterbatasan serta keyakinan penuh akan pertolongan Allah SWT.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari ukuran kesempurnaan. Hal ini disebabkan referensi pemahaman, serta pengetahuan penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi terwujudnya skripsi ini yang lebih baik.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi rujukan atau setidaknya masukan terhadap pembelajaran dengan menggunakan strategi *Biosmart* sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran yang berguna bagi peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar* (Cet ke 5). Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2013.
- Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Miswandi Tendrita, Susriyati Mahanal, Siti Zubaidah, Pembelajaran Reading Concept-Map Think Pair Share (Remap TPS) Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, 2017.
- Utami Munandar. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta :Rineka Cipta, 2012.
- Suryosubroto. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Femi Olivia. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2009.
- Depag RI. *Al-Qur'anul Karim dan Terjemahannya*. Menara Kudus: Kudus, 2006.
- Slameto. *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Cet. III), Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Bobbi Deporter dan Mike Hernaccki, Alih Bahasa Alwiyah Abdurrahman *Quantum Learning*, Bandung: Kaifa, 2002.

Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka, 2010.

Hamzah dkk. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Anas Sudijono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Abdurrahmat Fathoni. *Methodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

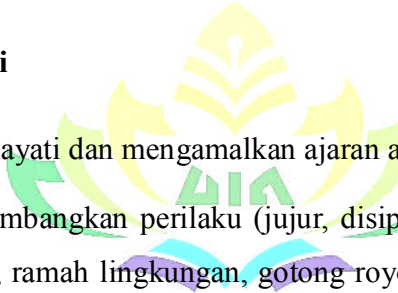




RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Kalianda
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : XI IPS 2/ 2
Materi Pokok : Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Kejayaan
Alokasi Waktu : 3 Jam Pelajaran
(1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- 
- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai

kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- Mendeskripsikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mampu menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- Mampu mendeskripsikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui strategi *Biosmart* siswa dapat :

- Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
- Mendeskripsikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.

E. Materi Pembelajaran

- Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.
(Lampiran)

F. Pendekatan, Metode dan Strategi Pembelajaran

- Pendekatan : *Scientific*
- Metode : Ceramah, Tanya Jawab, Diskusi
- Strategi : *Biosmart*

G. Media Pembelajaran

- Al-qur'an, Power Point, Video, LCD, Laptop.

H. Sumber Belajar

1. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas XI/ Buku Siswa*.
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Kelas XI/ Buku Guru*.
Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Internet.

I. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Pendahuluan a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh khidmat. b. Siswa membaca al-qur'an secara bersama-sama. c. Guru menanyakan kabar siswa. d. Guru memeriksa kehadiran. e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui power point.	10 menit
2.	Kegiatan Inti a. Mengamati <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk mengamati video tentang perkembangan masa kejayaan Islam. b. Menanya <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan berkaitan dengan perkembangan pada masa kejayaan Islam. c. Eksperimen/Eksplorasi <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan materi kepada siswa melalui strategi biosmart (menerangkan dengan media LCD proyektor dengan ceramah).• Diskusi tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam.• Menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya masa kejayaan Islam.• Menelaah hikmah kejayaan Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan.	70 menit

	<p>d. Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam. • Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya masa kejayaan Islam. • Menyimpulkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan peradaban Islam yang dapat dijadikan contoh untuk keberhasilan dan kemajuan sekarang ini. <p>e. Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya masa kejayaan Islam. • Siswa menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengkonfirmasi, dan menyanggah). 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. • Siswa melakukan refleksi tentang pelaksanaan pembelajaran. • Guru menyampaikan hikmah mempelajari perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan Islam. • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

J. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh peneliti yang dibimbing oleh guru untuk mencapai tingkat kompetensi siswa. Hasil penelitian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar siswa dan memperbaiki proses pembelajaran.

Instrumen penilaian (Aspek Pengetahuan)

- Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- Bentuk Instrumen : Uraian

c. Instrumen:

No	Indikator	Instrumen
1	Faktor-faktor yang mendorong perkembangan Islam masa kejayaan	Sebagai upaya para pelajar muslim untuk menjadi tokoh ilmu di zamannya salah satunya adalah menghidupkan kembali budaya membaca (iqra). Apakah anda setuju dengan pernyataan tersebut berikan alasannya?
2	Tokoh Islam yang sangat berpengaruh dan mampu meningkatkan citra Islam di mata dunia	Sebagai pelajar muslim apa yang dapat kalian contoh dari para tokoh-tokoh Islam?
3	Hikmah dan perilaku yang dapat diambil bagi umat Islam	Menurut pendapat anda hikmah apakah yang dapat diambil umat Islam dari perkembangan Islam pada masa kejayaan?

Kunci Jawaban

1. Setuju Alasan : karena dengan membaca umat Islam menjadi melek dalam segala hal. Dengan sikap tekun membaca umat Islam menjadi cerdas dan tinggi derajatnya akan diangkat oleh Allah SWT. Umat Islam harus menyadari dan sanggup menumbuhkan kembali tradisi penyebab kejayaan Islam masa lalu melalui semangat mencintai ilmu, semangat melakukan kegiatan penerjemahan, berdiskusi, melakukan penelitian dan kegiatan keilmuan lainnya.
2. Yang dapat di contoh dari tokoh-tokoh pemikir Islam yaitu semangat dalam melakukan kegiatan keilmuan sehingga tercapainya prestasi yang gemilang sebagai implementasi dari gerakan terjemahan. Mempunyai semangat yang tinggi dari umat Islam untuk belajar membaca, mencoba dan menulis sehingga pada masa daulah abbasiyah mampu melahirkan tokoh Islam sebagai umat terbaik di dunia. Manusia yang mampu memberikan manfaat bagi manusia lain.
3. Hikmah yang dapat diambil umat Islam segala sesuatu yang dilakukan dengan disiplin ilmu akan menghantarkan kesuksesan besar dengan semangat membaca, menulis, mencoba dan melakukan kegiatan keilmuan secara menyeluruh akan menghantarkan lahirnya umat Islam yang mahir dan terangkat derajatnya.

Pedoman Penilaian

No	Skor
1	40
2	30
3	30

Kalianda, 28 Februari 2018

Guru Mata Pelajaran PAI
dan Budi Pekerti



Siti Julaihah, S.Pd
NUPTK. 3236759661300073

Elia
NPM. 1411010060

Kepala Sekolah
SMA Negeri 1 Kalianda

Muhammad Nurdin, S.Pd
NIP. 19681127 199203 1 006

DAFTAR HADIR SISWA PADA SETIAP PERTEMUAN

No	Nama Siswa	Pertemuan	
		Siklus I	Siklus II
1	Achmad Ivan Helguera	✓	✓
2	Adam Surya	✓	✓
3	Adela Fita Amarsa Kacablanca	✓	✓
4	Anggito Abinayu	✓	✓
5	Chika Dita Rania Putri	✓	✓
6	Delfa Aulia Bahri	✓	✓
7	Derbian Rizky Fahma	✓	✓
8	Desma Yulina	✓	✓
9	Dwi Syahna Putri	✓	✓
10	EQ Hermawan A	✓	✓
11	Euis Permatasari	✓	✓
12	Faizer F Mahaldo	✓	✓
13	Fepta Mardiana B	✓	✓
14	Fikron Fadillah	✓	✓
15	Jimi Saputra	✓	✓
16	Maretha Juwita	✓	✓
17	Marizka Adhisa Dwi Saputri	✓	✓
18	Muhammad Imam Amrulah	✓	✓

19	Mutianah	✓	✓
20	Nadia Gusmatantri	✓	✓
21	Novi Agustin	✓	✓
22	Nur Hotimah	✓	✓
23	Nur Rhositawati	✓	✓
24	Rahmalia Fara Jelita	✓	✓
25	Ramadhania Jannati Sukma	✓	✓
26	Rangga Salim Saputra	✓	✓
27	Rd. Ashaaf Fajri Ahmad Amar	✓	✓
28	Renal Prayoga	✓	✓
29	Ridha Rizkyka Azammi	✓	✓
30	Riski Apriyanto	✓	✓
31	Sean Avila Putra	✓	✓
32	Siti Fatonah	✓	✓
33	Tarisa Novella	✓	✓
34	Widita Permata Putri	✓	✓
Jumlah		34	34

DAFTAR NILAI SIKLUS I DAN II

Daftar Nilai Siklus I Materi Perkembangan Peradaban Islam pada Masa Kejayaan

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Achmad Ivan Helguera	65	62		✓
2	Adam Surya	65	61		✓
3	Adela Fita Amarsa Kacablanca	65	60		✓
4	Anggito Abinayu	65	63		✓
5	Chika Dita Rania Putri	65	75	✓	
6	Delfa Aulia Bahri	65	75	✓	
7	Derbian Rizky Fahma	65	80	✓	
8	Desma Yulina	65	60		✓
9	Dwi Syahna Putri	65	80	✓	
10	EQ Hermawan A	65	60		✓
11	Euis Permatasari	65	80	✓	
12	Faizer F Mahaldo	65	60		✓
13	Fepta Mardiana B	65	63		✓
14	Fikron Fadillah	65	63		✓
15	Jimi Saputra	65	90	✓	
16	Maretha Juwita	65	70	✓	

17	Marizka Adhisa Dwi Saputri	65	75	✓	
18	Muhammad Imam Amrulah	65	75	✓	
19	Mutianah	65	80	✓	
20	Nadia Gusmatantri	65	60		✓
21	Novi Agustin	65	70	✓	
22	Nur Hotimah	65	90	✓	
23	Nur Rhositawati	65	85	✓	
24	Rahmalia Fara Jelita	65	70	✓	
25	Ramadhania Jannati Sukma	65	63		✓
26	Rangga Salim Saputra	65	60		✓
27	Rd. Ashaaf Fajri Ahmad Amar	65	80	✓	
28	Renal Prayoga	65	60		✓
29	Ridha Rizkyka Azammi	65	90	✓	
30	Riski Apriyanto	65	80	✓	
31	Sean Avila Putra	65	85	✓	
32	Siti Fatonah	65	90	✓	
33	Tarisa Novella	65	60		✓
34	Widita Permata Putri	65	63		✓

NILAI TERTINGGI	90
NILAI TERENDAH	60
RATA-RATA	71

Daftar Nilai Siklus II Materi Perkembangan Islam pada Masa Modern

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Keterangan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	Achmad Ivan Helguera	65	65	✓	
2	Adam Surya	65	60		✓
3	Adela Fita Amarsa Kacablanca	65	80	✓	
4	Anggito Abinayu	65	85	✓	
5	Chika Dita Rania Putri	65	90	✓	
6	Delfa Aulia Bahri	65	90	✓	
7	Derbian Rizky Fahma	65	90	✓	
8	Desma Yulina	65	60		✓
9	Dwi Syahna Putri	65	90	✓	
10	EQ Hermawan A	65	80	✓	
11	Euis Permatasari	65	90	✓	
12	Faizer F Mahaldo	65	60		✓
13	Fepta Mardiana B	65	85	✓	
14	Fikron Fadillah	65	90	✓	
15	Jimi Saputra	65	100	✓	
16	Maretha Juwita	65	85	✓	
17	Marizka Adhisa Dwi Saputri	65	85	✓	
18	Muhammad Imam Amrulah	65	90	✓	
19	Mutianah	65	95	✓	

20	Nadia Gusmatantri	65	80	✓	
21	Novi Agustin	65	85	✓	
22	Nur Hotimah	65	100	✓	
23	Nur Rhositawati	65	90	✓	
24	Rahmalia Fara Jelita	65	85	✓	
25	Ramadhania Jannati Sukma	65	85	✓	
26	Rangga Salim Saputra	65	80	✓	
27	Rd. Ashaaf Fajri Ahmad Amar	65	90	✓	
28	Renal Prayoga	65	65	✓	
29	Ridha Rizkyka Azammi	65	100	✓	
30	Riski Apriyanto	65	90	✓	
31	Sean Avila Putra	65	100	✓	
32	Siti Fatonah	65	100	✓	
33	Tarisa Novella	65	80	✓	
34	Widita Permata Putri	65	90	✓	

NILAI TERTINGGI	100
NILAI TERENDAH	60
RATA-RATA	85

KENALI GAYA BERFIKIR SISWA

Dikutip dari “Quantum Learning, Bobbi DePorter dan Mike Hernacki

Dari 15 buah kelompok kata yang masing-masing terdiri dari 4 kata di bawah ini, pilihlah 2 dari 4 buah kata yang menurut anda paling menggambarkan diri anda.

Sekali lagi, 2 buah kata, tidak lebih tidak kurang !

Lalu bubuhkan angka 1 disebelah kiri dari kata-kata yang anda pilih.

Tidak ada jawaban yang benar atau salah, tapi harus jujur, supaya hasilnya benar-benar menggambarkan diri anda.

- 
- | | |
|---------------------------------|------------------------------------|
| 1. a. Imajinatif | d. mau mengambil resiko |
| b. investigative | 9. a. pembaca |
| c. realistis | b. suka bergaul |
| d. analitis | c. mampu memecahkan masalah |
| 2. a. teratur | d. perencana |
| b. mudah beradaptasi | 10. a. penghafal |
| c. kritis | b. berasosiasi |
| d. penuh rasa ingin tahu | c. berpikir mendalam |
| 3. a. suka berdebat | d. pemulai |
| b. langsung pada permasalahan | 11. a. pengubah |
| c. suka menciptakan | b. penilai |
| d. suka menghubungkan-hubungkan | c. spontan |
| 4. a. personal | d. mengharapkan arahan |
| b. praktis | 12. a. berkomunikasi |
| c. akademis | b. menemukan |
| d. suka bertualang | c. waspada (hati-hati) |
| 5. a. tepat | d. menggunakan nalar |
| b. fleksibel | 13. a. suka tantangan |
| c. sistematis | b. suka berlatih |
| d. penemu | c. peduli |
| 6. a. suka berbagi | d. memeriksa |
| b. teratur | 14. a. menyelesaikan pekerjaan |
| c. penuh perasaan | b. melihat kemungkinan-kemungkinan |
| d. mandiri | c. mendapatkan gagasan-gagasan |
| 7. a. kompetitif | d. menafsirkan |
| b. perfeksionis | 15. a. mengerjakan |
| c. kooperatif | b. berperasaan |
| d. logis | c. berpikir |
| 8. a. intelektual | d. bereksperimen |
| b. sensitive | |
| c. kerjakeras | |

Jumlahkan huruf yang diperoleh !

A =

B =

C =

D =

Hasil :

A Sekuensial Konkret

B Sekuensial Abstrak

C Acak Abstrak

D Acak Konkret

Gaya berfikir yang nilainya paling tinggi adalah gaya berpikir siswa.



Hasil Tabulasi Gaya Berfikir Siswa

No	Nama	Gaya Berfikir Siswa				Skor tertinggi	Ket
		SK	SA	AA	AK		
1	Achmad Ivan Helguera	9	7	6	8	9	SK
2	Adam Surya	9	7	7	7	8	SK
3	Adela Fita Amarsa Kacablanca	9	6	8	7	9	SK
4	Anggito Abinayu	4	8	8	10	10	AK
5	Chika Dita Rania Putri	9	8	7	6	9	SK
6	Delfa Aulia Bahri	10	6	6	8	10	SK
7	Derbian Rizky Fahma	9	7	6	8	9	SK
8	Desma Yulina	10	8	8	3	10	SK
9	Dwi Syahna Putri	10	5	8	7	10	SK
10	EQ Hermawan A	9	7	8	6	9	SK
11	Euis Permatasari	6	10	7	7	10	SA
12	Faizer F Mahaldo	8	6	10	6	10	AA
13	Fepta Mardiana B	7	9	7	7	9	SA
14	Fikron Fadillah	7	6	8	3	8	AA
15	Jimi Saputra	7	9	7	7	9	SA
16	Maretha Juwita	10	5	9	6	10	SK
17	Marizka Adhisa Dwi Saputri	7	10	7	6	10	SA
18	Muhammad Imam Amrulah	8	11	7	4	11	SA

19	Mutianah	8	6	10	6	10	AA
20	Nadia Gusmatantri	10	6	8	6	10	SK
21	Novi Agustin	6	11	6	7	11	SA
22	Nur Hotimah	5	8	8	9	9	AK
23	Nur Rhositawati	7	7	9	7	9	AA
24	Rahmalia Fara Jelita	6	9	8	7	9	AK
25	Ramadhania Jannati Sukma	10	8	6	6	10	SK
26	Rangga Salim Saputra	6	6	12	6	12	AA
27	Rd. Ashaaf Fajri Ahmad Amar	9	7	6	8	9	SK
28	Renal Prayoga	6	6	8	10	10	AK
29	Ridha Rizkyka Azammi	8	4	10	8	10	AA
30	Riski Apriyanto	10	6	6	8	10	SK
31	Sean Avila Putra	6	7	9	8	9	AA
32	Siti Fatonah	6	7	8	9	9	AA
33	Tarisa Novella	13	7	7	3	13	SK
34	Widita Permata Putri	10	8	6	6	10	SK

KEGIATAN OBSERVASI KELAS



Observasi proses belajar siswa dikelas



Tes gaya berfikir dan Multiple Intelegensi



Siswa membaca qur'an sebelum proses Pembelajaran dimulai



Guru memeriksa kehadiran siswa



Siswa mengamati tayangan video



Kegiatan siswa membaca artikel/ materi



Guru menjelaskan materi melalui Powerpoint



Guru menyampaikan materi pelajaran





KEGIATAN TANYA JAWAB



KEGIATAN WAWANCARA



KELAS XI IPS 2 SMA NEGERI 1 KALIANDA

